

**RELASI SUAMI ISTRI MANTAN NARA PIDANA DALAM
MEMPERTAHANKAN
KELUARGA SAKINAH
(Studi Kasus di Desa Kerang Kec Sukosari Kab Bondowoso)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Serjana Hukum (S.H.)
Fakultas Syariah Jurusan Hukum Islam
Program Study Hukum Keluarga (Al-Ahwal Asy-Syakhsiyah)



Oleh :

Abdullah
NIM. 083 141 039

**PROGRAM STUDI AL-AHWAL AL-SYAKHSIYYAH
FAKULTAS SYARI'AH (IAIN) JEMBER**

2021

**RELASI SUAMI ISTRI MANTAN NARA PIDANA DALAM
MEMPERTAHANKAN
KELUARGA SAKINAH
(Studi Kasus di Desa Kerang Kec Sukosari Kab Bondowoso)**

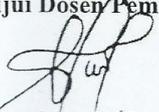
SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Hukum (S.H.)
Fakultas Syariah Jurusan Hukum Islam
Program Study Hukum Keluarga (Al-Ahwal Asy-Syakhsiyah)

Oleh :

Abdullah
NIM. 083 141 039

Disetujui Dosen Pembimbing:


Busriyanti M. Ag
NIP. 197106101998032002

**RELASI SUAMI ISTRI MANTAN NARA PIDANA DALAM
MEMPERTAHANKAN
KELUARGA SAKINAH
(Studi Kasus di Desa Kerang Kec Sukosari Kab Bondowoso)**

SKRIPSI

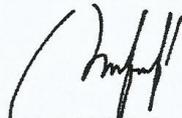
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi
salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Serjana Hukum (S.H.)
Fakultas Syariah Jurusan Hukum Islam
Program Study Hukum Keluarga (Al-Ahwal Asy-Syakhsiyah)

Hari : Senin

Tanggal : 07 Juni 2021

Tim Penguji

Ketua



Dr. Abdul Wahab, M. H.I.
NIP. 198401122015031003

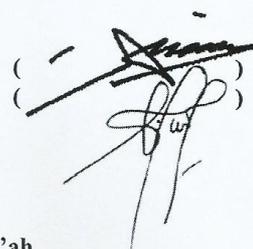
Sekretaris



Ahmad Faris Wijdan, S.H. M.H.
NUP. 201907177

Anggota :

1. Dr. Martoyo, S.H.I. M.H.
2. Dr. Hj. Busriyanti, M.Ag.



Menyetujui

Dekan Fakultas Syari'ah



Prof. Dr. Muhammad Noor Harisudin, M.Fil. I.
NIP. 19780925200011002

MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukMu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar benar terdapat tanda tanda bagi yang berfikir”

(Q.s Ar-Rum:21)

IAIN JEMBER

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat hidup dan kesempatan menimba ilmusehingga penulis dapat menyelesaikan sikripsi ini. Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan sikripsi initentu tidak lepas daribantuan pihak pihak yang telah banyak membantudan menginspirasi penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, patutlah bagi penulis untuk mempersembahkan sikripsi ini, kepada:

1. Kedua orang tua tercinta bapak dan ibuk yang telah berjuang menginspirasi, serta selalu mendo'akan anak anaknya untuk meraih cita cita dan kesuksesan meski dalam banyak keterbatasan.
2. Adikku tersayang yang telah mendo'akan kakak sehingga dapat segera menyelesaikan pendidikan S1 ini.
3. Lmbaga tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, karena berkat lembaga sendiri penulis dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan yang lebih terutama dalam bidang hukum.
4. Seluruh dosen dan staf yang ada di kampus tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, yang telah memberikan ilmu dan banyak hal kepada penulisdari pertama masuk kuliah hingga saat ini.
5. Ibuk Busriyanti M.Ag selaku dosen pembimbing karena berkat pengarahan dan kesabaran beliau, penulis sikripsi ini dapat penulis rampungkan.

6. Untuk seluruh sahabat sahabat dan teman teman penulis, khususnya kelas H1 yang mana telah banyak membantu dan menginspirasi, serta tidak lelah menyemangati penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Penulis ucapkan terima kasih.



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga kita semua sebagai hamba yang taat senantiasa selalu bersyukur dan beribadah kepada Allah demi mendapatkan ridhanya, sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Saw yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju ke jalan yang terang menderang seperti saat ini.

Sikripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar serjana strata (S1) Progam Studi Hukum Keluarga (Al-Ahwal As-Syakhsiyah) Jurusan Hukum Islam Fakultas Syari'ah IAIN Jember. Dalam penyusunan sikripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin guna menyelesaikan, Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan sikripsi ini tidak mungkin dapat terwujud. Untuk itu penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang sudah banyak membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
2. Selaku Dekan Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
3. Selaku Ketua Jurusan Hukum Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

4. Selaku Ketua Progam Studi Hukum Keluarga (Al-Ahwal As-Syakhsiyah) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
5. Busriyanti M.Ag selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Segenap bapak dan ibu dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang telah mendampingi penulis dalam perkuliahan sesuai dengan harapan.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan moral dari semua pihak di atas mustahil skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Seperti yang sudah dikatakan, bahwa skripsi ini sangatlah jauh dari titik sempurna, oleh karenanya menjadi suatu hal yang sangat kami harapkan, kritik dan saran yang mampu menjadi titik pacu di waktu selanjutnya sebagai gerakan perbaikan yang konstruktif. Harapan penulis, skripsi ini dapat menjadi referensi bagi adik-adik tingkat kalangan hukum khususnya dan dapat menjadi sumbangsih pemikiran terutama yang berkaitan dengan “Relasi Suami Istri Mantan Narapidana Dalam Mempertahankan Keluarga Sakinah”. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian dan khususnya bagi penulis sendiri.

Jember, 07 Juni 2021

Abdullah

ABSTRAK

Abdullah, 2020, Dosen pembimbing Dr. H. Busriyanti, M.Ag judul: *relasi suami istri mantan nara pidana dalam mempertahankan keluarga yang sakinah (study kasus di desa kerang kec. Sukosari kab. bondowoso)*

Memiliki seorang suami mantan nara pidana akan mengubah cara pandang seseorang mengenai dirinya baik didalam keluarga maupun dilingkungan sekitarnya, selalu dipandang sebelah mata, Namun tidak semua seseorang yang berstatus mantan nara pidana selalu buruk, justru terkadang seorang mantan nara pidana mampu mengubah keburukannya dalam kebaikan, terlebih didalam keluarga. Suatu fenomena yang menarik adalah seorang suami mantan nara pidana yang yang terjadi di Desa Kerang yang dulunya pernah melakukan kasus kriminalisasi pencurian. Disini menjadikan suatu cerminan didalam menjalani kehidupan berkeluarga, yang mana seorang suami mantan nara pidana disini mampu menjaga dan mempertahankan keutuhan, kedamaian, ketentraman, didalam mempertahankan keluarganya, sehingga didalam keluarganya tetap terjalin suatu hubungan yang sakinah.

Maka dari itu, timbullah pertanyaan dari peneliti mengenai, 1). Bagaimana strategi suami istri mantan narapidana dalam mempertahankan keluarga sakinah di Desa Kerang Kec Sukosari. 2). Bagaimana dampak suami istri mantan narapidana dalam mempertahankan keluarga sakinah di Desa Kerang Kec Sukosari.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang berlokasi di Desa Kerang kec Sukosari, penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif, subyek peneliti ialah masyarakat mantan narapidana, teknik pengumpulan data menggunakan observasi dengan cara mengamati aktifitas sehari hari masyarakat mantan narapidana, interview, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode induktif dan deduktif. Keabsahan data menggunakan wawancara, interview dan dokumentasi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah 1). Bahwa Strategi Mempertahankan Keluarga Sakinah Bagi Mantan Nara Pidana, perlu adanya Kesadaran baik bagi suami maupun istri, saling memberi pengertian antara suami dan istri, mengerti tentang situasi dan kondisi, pemikiran yang harus sejalan dalam menghadapi suatu permasalahan didalam keluarga agar keharmonisan di dalam keluarga tetap utuh. 2). Bahwa dampak dari itu menjadikan suatu pembelajaran terhadap dirinya, menjadikan suatu perubahan yang lebih baik dalam melakukan suatu kewajiban di dalam keluarga dan merubah dirinya untuk lebih mendekatakan diri kepada Allah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan`	15
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu.....	17
B. Landasan Teoritik.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Sumber Data Penelitian	37

C. Lokasi Penelitian	38
D. Subyek Penelitian	38
E. Teknik Pengumpula Data	38
F. Analisis Data	42
G. Keabsahan Data.....	43
H. Tahap Tahap Penelitian	44

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISI DATA

A. Gambaran Obyek enelitian.....	46
1. Profil Desa Kerang	46
a. Sejarah Desa Kerang	46
b. Geogtafis Desa Kerang	47
c. Struktur Pemerintahan Desa Kerang.....	47
d. Demografis Kependudukan Desa Kerang.....	48
B. Penyajian Data	48
C. Pembahasan Temuan.....	70
1. Strategi Mempertahankan Keluarga Sakinah Bagi Mantan Nara Pidana Di Desa Kerang Kec Sukosari Kab Bondowoso.....	70
2. Dampak Mempertahankan Keluarga Sakinah Bagi Mantan Nara Pidana Di Desa Kerang Kec Sukosari Kab Bondowoso.....	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Pedoman Penelitian
4. Surat Izin Penelitian
5. Jurnal Penelitian
6. Surat Selesai Penelitian
7. Dokumentasi
8. Biodata Penulis

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan agama yang sangat memperhatikan hubungan manusia, baik secara vertikal maupun horizontal. Secara vertikal diatur bagaimana hubungan antara manusia dengan Tuhan, sedangkan secara horizontal diatur bagaimana manusia agar mampu berinteraksi dengan sesama makhluk. Salah satu bentuk aplikasi dari hubungan horizontal tersebut adalah Allah menciptakan manusia berjenis kelamin perempuan dan laki-laki, sehingga mereka menjadi berpasang-pasangan atau berjodoh-jodohan, yang disebut perkawinan. Perkawinan merupakan salah satu sunnah Allah yang umum dan berlaku pada semua makhluk Tuhan, baik pada manusia, hewan, maupun tumbuh-tumbuhan.

Pernikahan adalah suatu proses penyatuan individu manusia dengan individu lainnya. Pernikahan sebagai sarana membentuk suatu keluarga untuk melestarikan garis keturunan juga sebagai sarana untuk mencapai kebahagiaan dan ketentraman bagi kehidupan manusia. Laki-laki dan perempuan dapat memenuhi kebutuhan biologisnya melalui pernikahan karena pada hakikatnya manusia sejak lahir manusia telah dikaruniai syahwat oleh Allah SWT.¹

Dalam pernikahan tidak hanya hubungan seksual akan tetapi pernikahan juga didasari oleh kemampuan dari laki-laki dan perempuan untuk membina

¹Amiur Nurudin dan Azhari Akmal Tarigan, *Hukum Perdata Islam di Indonesia* (Jakarta:Kencana, 2012),39.

rumah tangga agar tujuan dari pernikahan tidak hanya menyatukan dua keluarga tetapi benar-benar menciptakan suatu ikatan yang kuat untuk mewujudkan keluarga rumah tangga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah. Seperti yang tercantum dalam pasal 2 Kompilasi Hukum Islam (KHI) yaitu :“Pernikahan bertujuan untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah.”²

Pada dasarnya tujuan pernikahan adalah sebagai penyempurna keIslaman seseorang karena pada hakikatnya pernikahan menyimpan ketenangan maupun kedamaian sehingga iman seseorang belum dikatakan sempurna sebelum melangsungkan pernikahan. Dengan menikah akan terjalin tali cinta dan kasih sayang antara kedua mempelai salah satu dari keduanya dapat menenangkan kepada yang lainnya dan menemukan kebahagiaan dalam naungannya.³

Pernikahan telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW sesuai dengan haditsnya sebagai berikut:

عن أنس بن مالك رضي الله عنه قال جاء ثلاثة رهط إلى بيوت أزواج النبي صلى الله عليه وسلم يسألون عن عيادة النبي صلى الله عليه وسلم فلما أُخبروا كأنهم تَقَالُوهَا فقالوا وأين نحن من النبي قد قفر الله همتهم من ذنبه ومات آخر فقال أحدهم أما أنا فإني أصلي الليل أبدا، وقال آخر أنا أعتزل النساء فلا أتزوج أبدا فجاء رسول الله صلى الله عليه وسلم إليهم فقال أنتم الذين قلتم كذا وكذا أما والله إني لأخشاكم لله وأتقاكم له لَكِيَّ أَصُومُ وَأُفْطِرُ وَأُصَلِّي وَأَرْقُدُ وَأَتَزَوَّجُ النِّسَاءَ فَمَنْ رَغِبَ عَن سُنِّي فَلَيْسَ مِنِّي

²Tim Citra Umbara, Undang-undang Replublik Indonesia No 1 Tahun 1974 & Kompilasi Hukum Islam, (Bandung: Cita Umbara, 2011), 228.

³Nasih ulwan Abdullah, *Etika Meminang dan Walimah dalam Islam*, (Yogyakarta: Cahaya Hikmah. 2003), 8.

Artinya: diriwayatkan dari Anas bin Malik bahwa beliau berkata telah datang tiga kelompok sahabat kerumah para istri-istri Nabi mereka menanyakan tentang hal beribadahnya Nabi setelah mereka mendapatkan akan berita tentang ibadahnya Nabi mereka berkata bagaimana dengan kita padahal Nabi telah diampuni semua dosa yang telah terdahulu salah satu dari mereka berkata saya sholat malam selama-lamanya dan sebagian dari mereka juga berkata saya berpuasa selama satu tahun penuh dan tidak berbuka maka kemudian Nabi datang ke mereka semua seraya serta berkata kamu semua mengatakan seperti ini seperti ini demi Allah saya adalah orang yang paling takut dengan Allah dan saya adalah orang yang paling bertaqwa kepada Allah akan tetapi saya berpuasa dan berbuka dan saya melakukan sholat dan beristirahat dan saya juga menikahi seorang perempuan barang siapa yang benci dengan sunnahku maka dia bukan sebagian dari ummatku.

Undang-undang No.1 tahun 1974 tentang Perkawinan pada Bab I Dasar Perkawinan Pasal I dinyatakan bahwa:”Perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami –istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan ketentuan yang Maha Esa”.⁴

Mengingat betapa besar tanggung jawab, baik suami maupun isteri perlu memiliki kesiapan matang, baik fisik maupun psikis. Hal ini karena, pekerjaan berat ini tidak mungkin terlaksana dengan persiapan yang asal-asalan dan kondisi fisik maupun psikis yang buruk. Diperlukan kesiapan fisik dalam menempuh kehidupan rumah tangga, sebab rumah tangga bukanlah suatu permainan yang santai. Rumah tangga merupakan suatu perjuangan berat, bahkan kadangkala sangat keras, dan tentu memerlukan ketahanan fisik yang siap pakai. Bagi wanita misalnya, rutinitas kerja dalam

Suhairi bin Hasan bin Mubarak, *Al-Tajridusshoreh li ahadist Al-jami' al-Shohe vol. 2*, (Darul kitab Al-Islami), 118.

rumah tangga memerlukan tenaga yang sangat besar, dari mengurus diri, rumah, mengurus dan melayani kebutuhan suami, baik lahir maupun batin. Belum lagi kalau dikarunia Tuhan keturunan, hal ini akan menambah beban isteri. Semua itu memerlukan ketahanan fisik yang prima.

Apalagi kalau suami memiliki penghasilan yang tidak tentu atau tiba-tiba terputus penghasilannya. Kasih sayangnya terhadap suami di samping karena desakan kebutuhan keluarga, ia akan mengambil alih tongkat kepemimpinan rumah-tangga. Diam menunggu takdir adalah sikap yang merugikan diri dan keluarganya. Merenungi nasib serta saling menyalahkan adalah tindakan yang malah akan menyeretnya kejurang pertengkaran, perselisihan bahkan tidak sedikit berakhir dengan perceraian.⁵

Perkawinan merupakan suatu hal yang dianjurkan oleh Agama maupun Negara. Begitu juga setiap individu pasti menginginkan adanya sebuah perkawinan untuk menciptakan keluarga yang bahagia dan kekal antara suami dan isteri. Perkawinan tidak hanya dimaknai untuk merealisasikan ibadah kepada Allah SWT saja, tetapi disisi lain dengan adanya sebuah perkawinan maka menimbulkan akibat hukum keperdataan antara keduanya. Melihat tujuan perkawinan yang begitu mulia, yaitu membina keluarga bahagia, kekal, abadi berdasarkan ke-Tuhanan Yang Maha Esa, maka disini ada pengaturan mengenai hak dan kewajiban suami istri masing-masing. Apabila hak dan kewajiban masing-masing suami dan istri terpenuhi maka dambaan suami istri dalam

⁵Bahder John Nasution dan Sri Warijati, *Hukum Perdata Islam (Kompetisi Peradilan Agama Tentang Perkawinan, Waris, Wasiat, Wakaf dan Shadaqah)*, (Bandung: MandarMaju, 1997) hlm. 18

kehidupan berumah tangga akan terwujud di dasari rasa cinta kasih sayang.⁶

Di dalam fiqh mengenai hal-hal tentang perkawinan yaitu fiqh munakahat. Di dalamnya mengatur hubungan antara suami, istri dan anak-anaknya dalam kehidupan keluarga menurut keridhaan Allah SWT. Nikah atau perkawinan adalah Sunatullah para hamba-hambanya. Dengan menikah Allah menghendaki agar mereka mengemudikan bahtera kehidupan.

Namun demikian, Allah SWT tidak menghendaki perkembangan dunia berjalan sekehendak keinginan manusia. Oleh sebab itu diaturnyalah naluri apapun yang ada pada manusia dan dibuatkan untuknya prinsip-prinsip dan undang-undang, sehingga kemanusiaan manusia tetap utuh, bahkan semakin baik, bersih dan suci. Demikianlah, bahwa segala sesuatu yang ada pada jiwa manusia sebenarnya tidak pernah terlepas dari didikan Allah.

Dari suatu kasus yang terjadi di Desa Kerang Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso, dimana kejadian ini ada seorang suami yang melakukan kasus kriminal suatu kasus yang melanggar undang-undang hukum pidana, kasus pencurian hewan yang jelas melanggar undang-undang hukum pidana yang melanggar pasal 363 KUHP,

Sebelumnya seorang suami ini di dalam keluarganya kehidupannya berjalan mulus, antara suami istri tidak pernah melakukan suatu yang dilarang, namun tahun demi tahun didalam keluarga ini mengalami kelemahan

⁶ Rofiq Ahmad, Hukum Islam di Indonesia (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003) Edisi I:Cet, VI.S

perekonomian dimana didalam keluarga selalu dibingungkan dengan perekonomian yang sangat begitu lemah, dimana banyak kebutuhan yang harus terpenuhi baik kebutuhan anak ataupun istri, dari hal inilah seorang suami selalu tertekan dalam kebutuhan keluarga, karna pekerjaan bertani tidak sesuai dengan kebutuhan keluarganya.

Seorang suami ini berfikir pendek dan nekat melakukan suatu pekerjaan yang dilarang oleh agama dan negara, seorang suami ini nekat mencuri hewan sapi demi memenuhi kebutuhan keluarganya, mungkin pekerjaan yang tidak barokah ini seorang suami tertangkap polisi dan di proses secara hukum sehingga seorang suami ini di vonis hukuman melanggar pasal 363 KUHP, semenjak itu si istri beralih menjadi tulang punggung keluarganya semenjak suaminya di tahan, yang seharusnya sisuami adalah tulang punggung keluarga.

Selasai menjalani hukuman keluarga menjadi buruk karna menjadi seorang mantan nara pidana, namun hal tersebut tidak berpengaruh terhadap keutuhan atau keharmonisan didalam keluarganya hanya saja nama baik keluarga tercoreng karna suami melakukan suatu pekerjaan yang melanggar hukum dan menjadikan dirinya sebagai julukan mantan nara pidana.

Tidak sedikit banyak keluarga yang mampu mempertahankan keutuhan keluarga, namun ada beberapa sebagian keluarga yang mampu mempertahankan keutuhan keluarga nya, seperti kejadian di Desa kerang dimana ada seorang suami mantan narapidana yang mampu mempertahankan keutuhan keluarga bahkan mampu menjaga keharmonisan di dalam

keluarga, ini suatu hal yang bisa kita jadikan cerminan bagi keluarga keluarga lainnya terutama bagi keluarga mantan nara pidana yang tidak mampu menjaga keutuhan di dalam keluarganya.

Tidak selamanya seorang mantan narapidana selalu berperilaku buruk namun akan ada waktunya seorang mantan nara pidana merubah keburukannya menjadi lebih baik, baik dalam keluarga maupun di lingkungan hidupnya, seperti realita yang terjadi di Desa Kerang Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso dimana seorang mantan nara pidana menunjukkan suatu perubahan buruk menjadi baik

Seorang mantan nara pidana akan merubah cara pandang seseorang mengenai dirinya, terlebih di dalam keluarga dan lingkungan sekitar, karena seorang mantan nara pidana di anggap sebagai suatu kesalahan, dalam pandangan masyarakat hal ini sudah melewati batas ketika melakukan kesalahan sehingga masuk penjara, namun hal ini tidak begitu mempengaruhi bagi keutuhan keluarganya, kejadian yang terjadi di Desa Kerang Kecamatan Sukosari ini seorang mantan nara pidana yang mampu mempertahankan keutuhan keluarganya meskipun banyak rintangan yang menjadikan omongan orang bahkan menjadikan cacian orang lain.

Didalam keluarga apabila seorang suami istri sejalan maka permasalahan permasalahan sebesar apapun akan tercontrol, namun jika di dalam keluarga antara suami dan istri tidak sejalan maka akan bisa terjadi permasalahan yang akan berujung perceraian, disinilah kami sebagai peneliti tertarik menggali

lebih dalam lagi lagi suatu keunikan yang ada didalam keluarga mantan nara pidana yang ada di Desa Kerang Kecamatan Sukosari kabupaten bondowoso.

Dari Uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk menelitinya dalam hal mempertahankan keluarga yang sakinah. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “RELASI SUAMI ISTRI MANTAN NARAPIDANA DALAM MEMPERTAHANKAN KELUARGA SAKINAH” (Study Kasus di Desa Kerang Kec Sukosari Kab Bondowoso)

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi mempertahankan keluarga sakinah bagi mantan nara pidana di Desa Kerang kec Sukosari Kab Bondowoso?
2. Bagaimana dampak suami istri mantan nara pidana dalam mempertahankan keluarga sakinah di Desa Kerang Kec Sukosari Kab Bondowoso?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan peneliti harus mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya⁷

Berdasarkan pada fokus penelitian di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi mempertahankan keluarga sakinah bagi mantan

⁷Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah Institut Agama Islsm Negri Jember* (Jember: IAIN Jember Prees, 2015),45.

nara pidana?

2. Untuk mengetahui dampak suami istri mantan nara pidana dalam mempertahankan keluarga sakinah?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian.⁸ Baik yang berupa kegunaan bersifat secara teoritis dan praktis, Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap masalah yang akan diteliti. Khususnya mengenai relasi suami istri mantan nara pidana dalam mempertahankan keluarga sakinah.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Sebagai kebanggaan dan ukuran atas ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama menempuh kuliah di kampus IAIN Jember. Dan diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman penulis khususnya mengenai relasi suami istri mantan nara pidana dalam mempertahankan keluarga sakinah.

⁸Ibid., 51

a. Bagi IAIN Jember

Bagi IAIN Jember dapat menambah kepustakaan IAIN Jember khususnya fakultas syari'ah, prodi Hukum Keluarga dan dapat dijadikan Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan dapat dijadikan referensi untuk peneltii-peneliti selanjutnya.

b. Bagi Lembaga

Dapat dijadikan sebagai bahan inspirasi dan dapat dijadikan sebagai informasi dalam meningkatkan mutu Pemerintah Desa dan Masyarakat.

c. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan sebuah bacaan, pedoman dan referensi dalam melakukan sebuah pernikahan dibawah umur, khususnya pada masyarakat terkait rentannyapernikahan usia dini dalam mengurangi pernikahan usia dinidan menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.⁹

1. Relasi

Kata relasi berdasarkan kamus besar bahasa indonesia (kbb) yaitu sama dengan hubungan, perhubungan, kenalan, pertalian termasuk juga

⁹Ibid., 52

pelanggan.pada dasarnya kita adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya ,maka dari itu kita perlu membangun relasi yang luas .karena dengan relasi inilah merupakan perantara yang bisa membantu kita dalam menyatukan.¹⁰

Relasi yang dimaksud ini yaitu terkait suatu hubungan didalam keluarga yang mana hal ini sesuai dengan judul tema peneliti yang membahas tentang suatu hubungan seorang mantan nara pidana yang masih kokoh yang mampu menjaga keharmonisan didalam menjalani kehidupan didalam keluarga.

2. Suami

Suami , adalah salah satu seseorang pelaku dalam pernikahan yang berjenis kelamin pria yang berikrar, berucap janji untuk memperistri wanitanya, seorang pria biasanya menikah dengan seseorang wanita dalam sesuatu upacara pernikahan sebelum diresmikan statusnya sebagai seorang suami dan pasanganya sebagai seorang istri . dalam berbagai agama biasanya seorang pria hanya boleh menikah dengan satu wanita, dalam budaya tertentu pernikahanya seorang wanita dengan banyak pria dikatagorikan sebagai poliandri.¹¹

Suami disini adalah seorang mantan nara pidana yang dulu pernah melakukan suatu kriminal yang melanggar hukum, dimana seorang suami ini melakukan pencurian hewan ternak

¹⁰<https://kbbi.web.id/relasi> diakses pada tanggal 20 february 2020

¹¹<https://kbbi.web.id/relasi> diakses pada tanggal 20 february 2020

3. Istri

Istri adalah salah seorang pelaku pernikahan yang berjenis kelamin wanita. seorang wanita biasanya menikah dengan seorang pria dalam suatu upacara pernikahan sebelum diresmikan statusnya sebagai seorang istri dan pasangannya sebagai seorang suami dalam berbagai agama biasanya seorang wanita hanya boleh menikah dengan satu pria. dalam budaya tertentu, pernikahan seorang pria dengan banyak wanita diperbolehkan. hal ini dinamakan poligami.¹²

Namun didalam isi definisi disini seorang istri mantan nara pidana yang mana istri disini mempunyai sorang suami mantan nara pidana yang masih kokoh didalam keluarga sesuai dengan judul peneliti.

4. Mantan Narapidana

Mantan narapidana adalah seseorang yang pernah dipenjarak karna kasus hukum, yang sudah bebas dari masa hukuman atau keluar dari tahanan dan kembali berbaur dengan lingkungan¹³

Maksud dari mantan nara pidana disini yang meliputi kasus kejadian yang terjadi di Desa Kerang kecamatan Sukosari kabupaten Bondowoso

5. Mempertahankan

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata mempertahankan adalah mengusahakan supaya tetap tidak berubah dari keadaan semula, agar tetap kokoh seperti awal awalnya.¹⁴

Sesuai apa yang telah peneliti teliti seseorang yang mampu menjaga

¹²<https://kbbi.web.id/relasi> diakses pada tanggal 20 februari 2020

¹³https://id.m.wikipedia.org/wiki/mantan_narapidana narapidana diakses pada tanggal 20 februari 2020

¹⁴<https://kbbi.web.id/relasi> diakses pada tanggal 20 februari 2020

suatu hubungan didalam keluarga yang didalam keluarga tersebut ada suatu permasalahan permasalahan.

6. Keluarga

Keluarga dalam arti yang sempit dipandang sebagai inti dari suatu kelompok sosial yang terkecil dari masyarakat yang terbentuk berdasarkan perkawinan dan sebuah keluarga terdiri dari seorang suami (ayah), istri (ibu) dan anak-anak.¹⁵ Keluarga pada hakekatnya merupakan wadah/tempat pembentukan karakteristik setiap anggota keluarga, terutama anak-anak yang masih berada dalam pengawasan/bimbingan serta tanggungjawab kedua orang tuanya.

Keluarga merupakan kesatuan/unit terkecil di dalam masyarakat dan menempati posisi yang sangat penting dalam khidupan masyarakat, sehingga keluarga dipandang mempunyai peranan besar dan vital dalam mempengaruhi seseorang anak atau anggota keluarga yang lainnya, teristimewa ketika anak-anak memasuki masa akil balik. Pengertian keluarga tersebut di atas sejalan dengan pengertian yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (bahwa yang namanya keluarga sudah pasti terdiri dari bapak, ibu, dan anak-anaknya. Namun Undang-Undang No: 10 Tahun 1992 tentang Pembangunan keluarga menyebutkan keluarga itu merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami istri dengan anaknya, atau ayah dengan anaknya, atau ibu dengan

¹⁵Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Jakarta : Rajawali. 1998), 19

anakny.¹⁶

Pernikahan usia muda juga membawa pengaruh yang tidak baik bagi anak-anak mereka. Biasanya anak-anak kurang kecerdasannya. Anak-anak yang dilahirkan oleh ibu-ibu remaja mempunyai tingkat kecerdasan yang lebih rendah bila dibandingkan dengan anak yang dilahirkan oleh ibu-ibu yang lebih dewasa.

Dalam Hukum Positif Indonesia, mengatur tentang perkawinan yang tertuang di dalam UU No.1 Tahun 1974 menyatakan bahwa “Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (Rumah Tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa”¹⁷

Bila keluarga dilihat dalam perspektif Undang-Undang Perkawinan No 1 Tahun 1974 pasal 1 menetapkan bahwa keluarga dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah secara agama, adat, dan hukum yang berlaku di Indonesia, sehingga perkawinan dinyatakan sebagai ikatan lahir batin antara seorang laki-laki dan seorang perempuan sebagai suami istri dengan tujuan membentuk suatu rumah tangga yang bahagia secara lahir dan batin.¹⁸

a. Sakinah

pengertian sakina secara bahasa artinya tenang atau tentram.

dalam konteks ini, ada juga ulama yang mengartikan rahmah sebagai

¹⁶Undang-Undang No: 10 Tahun 1992 tentang Pembangunan keluarga

¹⁷Hilman Kusuma, *Hukum Perkawinan Indonesia* (Bandung: Mandar Maju, 1990), h.170.

¹⁸Leis Yigibalom, *Peranan Interaksi Anggota Keluarga dalam Upaya Mempertahankan Harmonisasi Keluarga*, Journal Volume II. No. 4. Tahun 2013, 3

“anak “, yakni buah hati atau keturunan hasil cinta dan kasih sayang kedua orang tuanya. arti kata sakinah dalam bahasa arab memiliki arti kedamaian, tenang ,tentram ,dan aman.kata sakinah berasal dari qs 30:21 di atas, di dukung degan ayat lain :

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَجَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا

Artinya :”dialah yang menciptakan kamu dari diri yang satu dan daripadanya dia menciptakan istrinya,agar dia merasa senang kepadanya”.(qs al- a’raf :189).¹⁹

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab, pembagian bab ini agar pembahasan lebih terarah, sehingga tujuan dan hasil penelitiannya sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.

BAB 1: Membahas kajian kepustakaan yang berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah,dan sistematika pembahasan.

BAB II: Membahas kajian kepustakaan yang didalamnya memuat penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III: Membahas metode penelitian yang didalamnya memuat pendekatan dan jenis pendekatan, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan keabsahan data.

BAB IV: Berisi penyajian dan analisis data yang di dalamnya membahas tentang Relasi Suami Istri Mantan Narapidana dalam Mempertahankan Keluarga yang Sakinah (Study kasus di Desa Kerang).

¹⁹ Qs Al- A’raf/7:189

BAB V: Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran serta daftar pustaka.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini penulis mencantumkan bagian hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasi. Dengan melakukan penelitian ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

Penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan ialah sebagai berikut:

1. UPAYA MEMBANGUN KELUARGA HARMONIS DI KALANGAN MANTAN TERPIDANA NARKOBA (Studi di Yayasan Sadar Hati Kota Malang)

Masalah keluarga yang muncul menjadi tanggung jawab bersama dalam mencari solusi tanpa mengabaikan keberadaan satu sama lainnya. Masalah rumah tangga merupakan masalah bersama yang harus dibicarakan dengan baik di antara suami dan isteri. Kebahagiaan dan kesediaan suka maupun duka merupakan bagian dari dinamika kehidupan rumah tangga. Suami istri yang baik merupakan jika menghadapi problem rumah tangga mampu mengatasinya secara bersama melalui, musyawarah, membuat alternatif solusi dan

menentukan solusi yang terbaik secara dialogis²⁰.

Status sebagai mantan terpidana narkoba menjadi suatu problem tersendiri dalam kehidupan rumah tangga maupun kehidupan bertetangga. Status sosial yang mereka sandang tidak jarang mengakibatkan sanksi sosial di masyarakat²¹

2. UPAYA PENYESUAIAN DIRI MANTAN NARAPIDANA DALAM MENANGGAPI STIGMA NEGATIF DI KECAMATAN KLAKAH, LUMAJANG

Memang sulit bagi individu yang berstatus sebagai mantan narapidana untuk dapat kembali bergaul dengan masyarakat, sehingga mereka dapat mengubah pandangan masyarakat tentang diri mereka sendiri. Mantan narapidana harus menunjukkan perilaku ramah dengan saling tegur sapa, menjadi lebih baik, sopan, membantu tetangga yang mengalami kesulitan, menjalin komunikasi yang baik dengan keluarga dan tetangga, secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan di masyarakat seperti berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong, ikut serta dalam acara pengajian yang diadakan oleh penduduk setempat dan acara lainnya. Tanggapi stigma negatif dengan bersikap sopan dengan percaya diri dan menunjukkan perubahan sikap yang lebih baik kepada masyarakat sekitar.

²⁰Denni Annur Diansyah, *Upaya Membangun Keluarga Harmonis di Kalangan Mantan Terpidana Narkoba*, Skripsi, (Studi di Yayasan Sadar Hati Kota Malang) 2020

²¹Denni Annur Diansyah, *Upaya Membangun Keluarga Harmonis di Kalangan Mantan Terpidana Narkoba*, Skripsi, (Studi di Yayasan Sadar Hati Kota Malang) 2020

Untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, mantan narapidana harus bekerja untuk memenuhi semua kebutuhan mereka sehari-hari. Sulit bagi seseorang yang dianggap mantan narapidana untuk bisa mendapatkan kepercayaan penuh dari masyarakat sekitar setelah tindakan kriminal yang pernah mereka lakukan, sehingga sulit bagi mantan narapidana untuk mendapatkan pekerjaan. Respon masyarakat kepada mantan narapidana juga berbeda-beda. Beberapa orang menganggap keberadaan mantan narapidana sebagai hal yang normal karena mayoritas masyarakat di sekitar narapidana tidak sulit untuk dapat didaur ulang dengan masyarakat. Mantan narapidana mengartikan status tahanan adalah bagian dari perjalanan hidup yang harus dilalui dan banyak pelajaran bisa diambil saat masih berstatus tahanan.

Upaya penyesuaian diri yang digunakan oleh mantan narapidana untuk diterima kembali di masyarakat cukup beragam. Mantan narapidana selalu mengambil tindakan positif sehingga orang-orang percaya bahwa mantan narapidana memang berubah. Tindakan positif yang diambil oleh mantan narapidana termasuk aktif di masyarakat dengan berpartisipasi jika ada kegiatan seperti kerja bakti atau gotong royong, pengajian, membantu tetangga disekitar yang mempunyai hajad atau acara, menjadi imam di Musholla, menjaga komunikasi dengan tetangga.

B. Landasan Teoritik

1. Tinjauan Tentang Keluarga

a. Pengertian Keluarga

Keluarga dalam arti yang sempit dipandang sebagai inti dari suatu kelompok sosial yang terkecil dari masyarakat yang terbatu berdasarkan perkawinan dan sebuah keluarga terdiri dari seseorang suami (ayah), istri (ibu) dan anak anak. Keluarga pada hakikatnya merupakan wadah atau tempat pembentukan karakteristik setiap anggota keluarga terutama anak anak²². yang masih berada dalam pengawasan bimbingan serta tanggung jawab kedua orang tuanya.

Keluarga merupakan kesatuan unit terkecil didalam masyarakat dan menempati posisi yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat sehingga keluarga dpandang mempunyai peran besar dan fital dalam mempengaruhi seseorang orang atau anggota keluarga yang lainnya teristimewa ketika anak anak memasuki masa aqil atau baligh, pengertian keluar tersebut diatas sejalan dengan pengertian yang terdapat dalam kamus besar bahasa indonesia (bahwa yang namanya keluarga sudah pasti terdiri dari bapak ibuk dan anak anaknya namun undang undang 1992 tentang membangun keluarga menyebutkan keluarga itu merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri atau suami istri dengan anak anaknya atau ayah dengan anak anaknya atau ibu dengan anak anaknya.

²² Soekanto, *Sosilogi Suatu Pengantar*. (Jkarta: Rajawali, 998), 19

Bila keluarga dilihat dalam perspektif undang undang perkawinan no 1 tahun 1974 pasal 1 mmentukan bahwa keluarga dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah secara agama atau hukum yang berlaku di indonesia sehingga perkawinan dinyatakan sebagai ikatan lahir batin antara seseorang laki laki dan seseorang perempuan sebagai suami istri dengan tujuan membentuk suatu rumah tangga yang bahagia secara lahir dan batin.²³

b. Fungsi keluarga

Keluarga mempunyai fungsi sebagai berikut ini:²⁴

- 1). Fungsi pengatur keturunan salah satu fungsi keluarga yang tidak kalah pentingnya dengan fungsi yang lain adalah fungsi seksual sebagai upaya untuk melakukan reproduksi keturunan dan melanjutkan kehidupan keluarga dikemudian hari.
- 2). Fungsi sosialisasi pendidikan keluarga juga berfungsi untuk mendidik anak anaknya mulai dari awal sampai pertumbuhan anak hingga dewasa dengan memberikan bekal nilai nilai sosial yang berlaku dalam kehidupan keluarga maupun bermasyarakat.
- 3). Fungsi ekonomi unit produksi dalam kehidupan keluarga harus ada pembagian kerja yang jelas diantara anggota anggota keluarga untuk melaksanakan produksi barang dan jasa yang diperlukan dalam kebutuhan sehari hari.

²³Leis Yigibalom, *Peranan Interaksi Anggota Keluarga Dalam Upaya Mempertahankan Keharmonisan Keluarga*, Jurnal Volume II.No 4 Tahun 2013, 3

²⁴Elly Setiadi, dan Usman Kolip. *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta,Kencana Prenada Media Goup, 2011), 309

4). Fungsi pemelihara setiap keluarga berkewajiban untuk memelihara anggota keluarganya yang sakit menderita dan mengayomi yang sudah tua jumo sehingga mereka mereka seperti itu dapat merasakan kebahagiaan hidup.

Hakikat sebuah perkawinan menurut undang undang pokok perkawinan no 1 tahun 1974 dalam pasal 30 adalah ikatan lahir batin antara pria dan wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia yang kekal berdasarkan ketuhanan yang maha esa dalam menjalani sebuah kehidupan perkawinan sebagai suami istri memerlukan perlindungan dari suaminya dan suami memerlukan kasih sayang dari istrinya. Disini mengandung arti bahwa sebuah perkawinan terjadi saling ketergantungan antara suami maupun istri terhadap pasangannya.

Selain ketergantungan dalam sebuah hubungan juga memerlukan adanya kesepakatan dalam hubungan dalam sebuah hubungan. Keseimbangan sangat diperlukan untuk mempertahankan hubungan keseimbangan disini tidak selalu berupaka materi dapat berubah perhatian pembagian tugas dalam hubungan, jika keseimbangan tidak tercapai maka keutuhan hubungan dapat terancam.²⁵

²⁵Cherni Rachmawati, *Strategi Komonikasi Dalam Mengatasi Masalah Rumah Tangga*, Jurnal Komunikasi, 2013, 1 Jurnal Ilmu Komunikasi, 2013, 1 (1):212-227

2. Tinjauan Tentang Keluarga Sakinah

a. Keluarga Sakinah

Kata keluarga dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah keluarga inti yang terdiri dari ibu bapak dan anak-anak (seisi rumah) menurut organisasi kesehatan dunia yang disingkat menjadi WHO (1969) keluarga adalah anggota keluarga yang saling berhubungan keluarga melalui pertalian darah, adopsi, atau perkawinan dalam pendekatan Islam, keluarga adalah basis ulama yang menjadi pondasi bangunan komunitas dan masyarakat Islam, sehingga keluarga mendapatkan perhatian dan perawatan yang signifikan dari Al-Qur'an.²⁶

Kata sakinah berasal dari akar kata sakinah yang berarti diam atau tenangnya sesuatu setelah bergejolak, kata sakinah mempunyai arti tenang, terhormat, aman, dan penuh kasih sayang, jadi yang dimaksud keluarga sakinah yakni sebuah keluarga yang aman, damai, penuh kasih sayang, dan dapat menyelesaikan permasalahan keluarga dengan baik, serta ditegakkan oleh pasangan suami istri yang shalih dan shalihah yang selalu mengikuti syariat Allah dan selalu berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah.²⁷

Konsep keluarga sakinah merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan situasi keluarga yang bahagia menurut pandangan agama Islam, kata sakinah digunakan dalam

²⁶Arifuddin, 2005; 52

²⁷<https://dalamislam.com/info-islami/keluarga-sakinah-dalam=islam>

menyifati kata keluarga merupakan tata nilai yang seharusnya menjadi kekuatan penggerak dalam membangun tatanan keluarga yang dapat memberikan kenyamanan dunia sekaligus jaminan keselamatanakhirat dalam jurnal konseling islam.²⁸

Keluarga dianggap sakinah apabila berada dalam situasi yang tentram, saling cinta kasih, fungsional dan bertanggung jawab. Keluarga sakinah adalah keluarga yang anggotanya saling memberikan ketenangan dan ketentraman, serta terpenuhinya segala unsur hajat hidup baik spiritual maupun material secara layak dan seimbang.²⁹

b. Ciri ciri Keluarga Sakinah

Keluarga sakinah di sebut keluarga sakinah apabila terdapat ciri ciri sebagai berikut;

- 1). Kehidupan beragama dalam keluarga.
- 2). Mempunyai waktu untuk bersama.
- 3). Mempunyai pola komunikasi yang baik bagi sesama anggota keluarga
- 4). Saling menghargai satu dengan yang lainnya,
- 5). Bila terjadi suatu masalah dalam keluarga mampu menyelesaikan secara positif dan konstruktif.

²⁸Riyadi, Jurnal Konseling Islam 2011; 83

²⁹Qitbiyah, 2015; 108

Menurut baroroh 2015 135 untuk membangun keluarga yang sakinah ada tiga cara berikut ini;³⁰

- 1) Pasangan suami istri harus saling berkomunikasi dan bermusyawarah supaya semua permasalahan akan bisa di atasi dengan baik.
- 2) Pasangan suami istri harus saling mengingatkan terhadap tujuan pernikahan supaya rintangan dan gangguan apapun akan bisa dihadapi bersama sama.
- 3) Pasangan suami istri harus saling bahu membahu mewujudkan cita cita rumahku surgaku.

Keluarga sakinah mempunyai peran dan fungsi untuk membentuk manusia manusia bertakwa dan membentuk masyarakat yang sejahtera Ahmad mubarok (2009 149) merumuskan simpul simpul yang dapat mengantar pada keluarga sakinah sebagai berikut.³¹

- 1) Dalam keluarga ada mawaddah dan warahmah
- 2) Hubungan suami istri harus atas dasar saling membutuhkan
- 3) Suami istri dalam bergaul memperhatikan hal hal yang secara sosial dianggap patut
- 4) Berdasarkan hadist Nabi, pilar keluarga sakinah ada lima yaitu berpegang pada agama. Muda menghormati yang tua dan tua menyayangi yang muda, sederhana dalam belanja, santun dalam bergaul, dan selalu intropeksi.

³⁰Baroroh, 2015; 135

³¹Ahmad Mubarok, 2009; 149

- 5) Berdasarkan hadist Nabi, ada empat faktor yang mendatangkan kebahagiaan keluarga yaitu, suami dan istri yang setia, anak-anak yang berbakti, lingkungan sosial yang sehat, dan dekat rizkinya.

c. Fungsi Keluarga Sakinah

Untuk menciptakan suasana yang harmonis dalam kehidupan anggota keluarga maka fungsi keluarga harus terpenuhi meliputi fungsi biologis, psikologis dan sosiologis.

adapun fungsi keluarga sakinah antara lain;

1) Fungsi individual

a) Meningkatkan derajat kemanusiaan dan ibadah

Keluarga berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan derajat kemanusiaan dan untuk memelihara diri dari perbuatan keji dan munkar, keluarga sebagai wadah untuk beribadah kepada Allah dan sebagai pemelihara ftrah manusia.

b) Memperoleh ketenangan dan ketentraman jiwa

Keluarga bertugas sebagai lembaga interaksi dalam ikatan batin yang kuat antar anggotanya, ikatan batin yang kuat dapat dirasakan oleh anggota keluarga sebagai bentuk kasih sayang, kasih sayang antar anggota keluarga akan mewujudkan keluarga yang selalu dalam situasi yang rukun dan bahagia.

c) Meneruskan keturunan

Fungsi keluarga salah satunya adalah untuk melanjutkan keturunan yang di peroleh didalam kehidupan keluarga

merupakan modal bagi kelangsungan spesies manusia, memperoleh keturunan yang baik adalah faktor penting bagi kehidupan bermasyarakat dan dalam upaya meningkatkan eksistensi manusia sebagai makhluk yang sempurna.

2) Fungsi sosial

Keluarga berfungsi sebagai benteng oral bangsa, bangsa yang sejahtera tercermin dari keluarga keluarga harmonis yang hidup pada masyarakat tersebut.

3) Fungsi pendidikan

Keluarga sebagai lembaga pendidikan berhubungan oral dengan masalah tanggung jawab orang tua sebagai pendidik pertama dari anak anaknya, keluarga berfungsi untuk menanamkan nilai, kehidupan dan keterampilan anak,, keluarga mempunyai kewajiban untuk memperkenalkan dan melakukan bimbingan pada anak dan anggota keluarga yang lain tentang ketaatan beribadah dan ketakwaan kepada Allah SWT. Sebagaimana sudah ditegaskan dalam Al-Qur'an, surat An-Nisa ayat 9³²

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya : dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap kesejahteraan mereka, oleh karena itu hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.

³²Al-Qur'an, surat An-Nisa ayat, 9

Ayat tersebut sebagai peringatan kepada orang tua agar tidak meninggalkan anak anaknya dalam keadaan lemah didalam keimanannya, ketakwaannya, pengetahuannya, dan termasuk lemah dalam kesejahteraan.³³

d. Mempertahankan Keluarga Sakinah

1) Kesadaran orang tua untuk merawat hubungan keluarga.

Seluruh informan dalam penelitian ini memiliki kesadaran yang tinggi akan pemeliharaan hubungan dalam keluarga. Kesadaran inilah yang membuat komunikasi yang terjadi menjadi lancar dalam keluarga. Antara suami dan istri saling terbuka dan tidak menyembunyikan sesuatu.

Seluruh informan menyadari betul bahwa keluarga yang harmonis tidak terjadi begitu saja harus ada usaha untuk mempertahankannya, dan terutama keterbukaan menjadi kunci dalam mempertahankan hubungan keluarga terus harmonis. Pengungkapan diri (*self disclosure*) adalah bagaimana individu mengetahui banyak informasi mengenai satu sama lain. *Self disclosure* memiliki peranan penting pada individu yang mencoba menjaga kedekatan dalam kehidupan pernikahan mereka.³⁴

³³Departemen Agama RI, 2004, 78

³⁴Le Poire, 2006: 172).

2) Ekspresi ceria yang diberikan satu sama lain

Orang tua dari seluruh informan mengakui bahwa saat mereka merasa sedih hanya dilimpahkan pada pasangan dan tidak ditunjukkan kepada anak. Begitupun juga dengan anak yang merasa sedih dan juga bisa ditangkap oleh orangtuanya, lebih memilih menampilkan ekspresi ceria. Anak-anak yang masih kecil dan belum terlalu paham juga tidak pernah menunjukkan ekspresi kesedihan atas kejadian ini. Menurut Stafford dan Canary, salah satu strategi prososial yang bisa membantu mempertahankan sebuah hubungan adalah *positivity*, yaitu perilaku yang ceria dan optimistik, juga suka memuji dan menyemangati pasangan.³⁵

3) Masing-masing anggota keluarga dalam menunjukkan rasa cinta dan peduli satu sama lain.

Dari keluarga informan satu, cara yang dilakukan fokus pada hal ekonomi keluarga (mengatur keuangan dari tabungan sebaik mungkin) dan kasih sayang terhadap anak dan suami atau istri yang ditunjukkan secara nonverbal (pelukan, kebersamaan dan juga usaha suami atau istrinya).

Bentuk kasih sayang diberikan satu anggota keluarga pada anggota keluarga lainnya berupa tindakan nonverbal yang sangat kuat dan sasaran dari tindakan tersebut bisa memahami dengan baik. Seperti yang dilakukan oleh suami dalam keluarga ini

³⁵Laura K, 2013 : 244

memiliki kebiasaan untuk memberi hadiah pada setiap hari istimewa istri dan anak, saat ulang tahun mereka dan ulang tahun pernikahan juga di hari valentine.

4) Pembagian peran/tugas yang terjadi dikeluarga

Menurut informan, tidak banyak yang berubah karena walaupun posisi suami mereka berada di rumah tahanan tapi masih bisa bertemu hampir setiap hari, komunikasi terus berlanjut sehingga kabar mengenai kondisi keluarga juga diketahui oleh suami, juga dengan keputusan-keputusan besar dalam rumah tangga suami masih memiliki peran yang sama seperti sebelumnya.

Menurut mereka, hal pembagian tugas selalu jug dipertimbangkan sehingga masing- masing tidak merasa keberatan menjalankan itu semua.

Semua orang pasti menginginkan memiliki hidup yang tenang dan damai. Mereka pasti akan mencoba cara menghindari masalah dengan orang lain yang bisa mengganggu ketenangan dan kedamaian hidupnya. Terutama, dalam kehidupan berumah tangga, pasangan suami istri pasti ingin saling memberi kebahagiaan satu sama lain. Mereka pasti ingin membangun kehidupan rumah tangga yang harmonis dan bebas dari masalah dengan melakukan berbagai upaya menjaga keharmonisan rumah tangga. Setiap individu memiliki cara yang berbeda- beda dalam menyelesaikan

masalah diantaranya sebagai berikut :

5) Memperbaiki komunikasi

Komunikasi sangat penting dalam hubungan keluarga terutama saat menghadapi masalah atau konflik rumah tangga, menjaga komunikasi yang baik adalah salah satu upaya memperthankan keutuhan dan keharmonisan rumah tangga. Sebab dengan adanya komunikasi yang baik maka semua masalah yang dihadapi akan lebih muda terselesaikan. Manfaat komunikasi bagi keluarga diantara lain yaitu³⁶ dapat mengetahui apa yang ingin disampaikan oleh anggota orang lain dalam keluarga, komunikasi yang baik, tepat dan jelas dapat menghindari kita dari salah sangka atau konflik, komunikasi yang baik dapat menguntungkan yang diharapkan baik bagi fisik maupun psikis, dengan komunikasi yang baik dapat membawa pada hubungan kekeluargaan yang lebih erat.

Dalam Al-Qur'an dijelaskan dalam surat An-Nisa' ayat 9 yang berbunyi :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya :“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah dibelakang mereka, yang mereka khawatirkan terhadap (kesejah teraannya). Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka berbicara

³⁶Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, 137

dengan tutur kata yang benar (qaulan sadida)”³⁷

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa memperbaiki komunikasi dan saling percaya antara suami isteri adalah upaya dalam menjaga keharmonisan keluarga. Hal ini sesuai dengan salah satu strategi komunikasi dalam menjaga hubungan perkawinan yaitu memberikan kepercayaan. Dengan memperbaiki komunikasi antara suami dan istri diharap bisa menyelesaikan masalah yang terjadi.

Hal ni juga sesuai dengan kriteria suami isteri yang baik dalam menyelesaikan masalah perlu diatasi secara bersama. Kebahagiaan dan kesedihan suka maupun duka merupakan bagian dari dinamika kehidupan rumah tangga. Problem yang terjadi dirumah tangga harus mampu diatasi secara bersama melalui, musyawarah, membuat alternatif solusi dan menentukan solusi yang terbaik secara dialogis. Proses pemecahan masalah harus diselesaikan secara bersama harus berada posisi setara dan harus di pertanggung jawabkan bersama. Dalam hal ini suami isteri diharapkan mampu mengambil hikmahnya dalam mengatasi masalah rumah tangganya.³⁸

³⁷Quran Surat An-Nisa : 9

³⁸Mufidah CH. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. 162-170

6) Pembuktian diri Kepada Anak dan Isteri

Salah satu upaya untuk menjaga keharmonisan keluarga dikalangan mantan terpidana narkoba adalah pembuktian diri kepada keluarga, terutama pada anak dan isteri. Semua narasumber tidak mengharapkan anak mereka mengikuti jejak ayahnya yang notabene sebagai pecandu narkoba. Seburuk apapun orang tua tidak akan membiarkan anaknya terjerumus di lubang yang sama. Karena narkoba sangat berdampak buruk bagi kehidupan dimasa datang. Anak dan isteri merupakan “alarm” bagi mereka mantan terpidana narkoba, apabila ingin mengkonsumsi narkoba kembali. Walaupun terkadang sangat sulit untuk mereka meyakinkan anak dan isterinya bahwasanya mereka sudah bebas dari narkoba dan ingin melanjutkan kehidupan sebagaimana orang normal lainnya.

Masalah rumah tangga merupakan masalah bersama yang harus dibicarakan dengan baik di antara suami istri. Penyelesaian masalah akan mudah dilakukan jika relasi suami istri dikondisikan setara, bebas dari dominasi dan diskriminasi.

Setiap manusia memiliki potensi, kelebihan dan kekurangan. Setiap orang bercita cita untuk mendapatkan pasangan bahwa perempuan dan laki-laki dinikahi Karena kecantikan, keturunan, harta yang dimiliki, dan karena agamanya. Dalam realitas kehidupan ke empat kriteria tersebut jarang sekali dijumpai secara

keseluruhan (sempurna) pada diri seseorang. Kesadaran untuk menimbang kelebihan dan kekurangan pasangan, kemudian menerimanya dengan tulus ikhlas atas kelebihan kekurangan pasangan karena Allah merupakan modal utama dalam melanggengkan rumah tangga. Sering kali rumah tangga rapuh karena melihat pasangan atas dasar stereotype (palaben negative), misalnya berpandangan bahwa karakter suami (laki-laki) adalah egois, cemburuan, kasar, tidak sabaran dan sebagainya.

Sebaliknya istri memilih karakter cerewet, mudah putus asa, kurang tanggung jawab, tidak mampu mandiri, matre, hidup konsumtif dan sebagainya. Rumah tangga yang diwarnai dengan *stereotype* ini tidak akan melahirkan *qana'ah* terhadap karunia Allah, sehingga melihat pasangan selalu dengan kaca mata negative dan kebencian.

Data lapangan menunjukkan bahwa pembuktian sang suami kepada isterinya direspon baik atau didukung oleh isteri, untuk membangun keluarga yang harmonis maka diperlukannya kepercayaan diantara masing- masing suami dan isteri. Pun dengan memberikan kesempatan bagi suami untuk berubah kerah yang lebih baik.

e. Mendekatkan Diri Pada Allah

Mendekatkan diri kepada sang pencipta merupakan kewajiban setiap umat muslim, terlebih lagi bagi siapapun yang sedang mendapat masalah. Karena Allah maha pemberi ampunan dan maha penyangg maka siapapun yang bertaubat dengan taubatan nasuha pasti akan mendapat petunjuk dari Allah untuk kehidupan selanjutnya.

Dalam hidup sering kali kita terlalu larut dalam masalah yang kita hadapi, sehingga terkadang kita menyesali diri sendiri, dan menyesali terjadinya peristiwa tersebut, hal ini yang membuat jiwa tidak tenang. Seseorang menyesali dirinya terhadap suatu hal dikarenakan lupa bahwa semua yang terjadi di dunia ini sudah ada yang mengatur.

Dari hasil wawancara dengan narasumber, menyatakan bahwa saat proses penyembuhan dari ketergantungan narkoba dan hasrat mencuri beliau selalu mengingat Allah dan berusaha untuk terus meningkatkan keimanan, dengan cara memperdalam ilmu agama. Bahwasanya hanyalah Allah yang maha memberi pertolongan dan maha pemurah lagi maha penyangg. Selama nafas masih berhembus maka tidak ada kata terlambat untuk bertaubat.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian dan dibandingkan dengan standar ukur yang telah dilakukan.³⁹ Dalam penyusunan karya ilmiah maka penggunaan metode adalah mutlak diperlukan karena disamping untuk mempermudah penelitian juga sebagai cara kerja yang efektif dan rasional guna mencapai hasil penelitian yang optimal.

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁰

Dalam penelitian ini juga menggunakan pendekatan fenomenologis yaitu salah satu metode penelitian yang berusaha memahami perilaku manusia yaitu apa yang dikatakan, dilakukan sebagai produk dari orang tersebut untuk menafsirkan dunianya. Penelitian dapat menginterpretasikan gejala tersebut tidak hanya hasil pengamatan sendiri melainkan memandang sesuatu dari sudut pandang orang lain.⁴¹

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 126

⁴⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010), 4.

⁴¹Arif Furchan, *Pengantar Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992). 35-36

B. Sumber Data Penelitian

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber utama untuk memperoleh data primer yang di peroleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara, sumber data dalam hal ini adalah infprman atau responden. Dalam hal ini penggalian data ini peneliti banyak menggunakan pertanyaan-pertanyaan yag membutuhkan jawaban terkait dengan dampak pernikahan usia dini dalam keutuhan keluarga. Menentukan subyek penelitian perlu di perhatikan yakni kepada mereka yang telah terlibat penuh atau yag sudah pernah merasakan dampak dari pernikahan usia dini tersebut dan memiliki waktu yag cukup untuk di minta informasi. Oleh karena itu, subyek penelitian disini adalah.

- a. Pemerintah Desa
- b. Masyarakat (mantan narapidana)

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang di peroleh dari tangan kedua, yaitu informasi yang di peroleh dari pihak lain serta tulisan-tulisan pendukung yang mengulas tentang hubungan suami istri narapidada dan dampaknya Misalnya Buku, hukum perdata, hukum perkawinan, perlindungan HAM serta UU yang mengatur pernikahan tersebut, serta literatur yang berhubungan dengan penelitian yang di lakukan peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak di lakukan.⁴² Dalam penelitian ini yang di jadikan tempat penelitian adalah kediaman mantan nara pidana. Peneliti memilih lokasi ini karena memang tempat tinggal keluarga mantan nara pidana.

D. Subyek Penelitian

Dalam menentukan Sumber data untuk mendukung terhadap data yang peneliti perlukan, maka dalam penelitian ini pencarian dan pengumpulan data di peroleh oleh informan dengan menggunakan teknik *purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴³

Purposive merupakan teknik pengambilan sampel sumber data di landasi tujuan atau pertimbangan pertimbangan terlebih dahulu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang yang di jadikan informan adalah orang yang di anggap paling tahu tentang informasi yang peneliti butuhkan atau informan merupakan sosok yang tepat untuk menggali data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data. Maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan.⁴⁴ Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

⁴²Lexi J. Moleong, *Metode penelitian kualitatif*, Rosdakarya : Bandung 2000 hlm 11

⁴³Sugiyono *Metode penelitian kualitatif kuantitatif R&D* , hlm 300

⁴⁴Sugiyono, *metode Penelitian Pendidikan*, 224

1. Teknik pengamatan (*Observasi*)

Metode observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta yang mengenai dunia kenyataan yang di peroleh melalui observasi. Observasi bekerja sebagai alat pengumpulan data yang di lakukan dengan cara mengamati, mencatat secara sistematis gejala-gejala yang di selidiki.⁴⁵ Penelitian ini menggunakan metode observasi secara non partisipatif atau partisipatif pasif, artinya pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan hanya fokus ke tempat atau obyek penelitian. Peneliti hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.⁴⁶

Beberapa bentuk observasi, yaitu observasi partisipasi , observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok. Berikut penjelasannya :

- a. Observasi partisipasi adalah metode pengumpulan data yang di gunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan mengindera dimana peneliti dalam keseharian informan.
- b. Observasi tidak terstruktur ialah pengamatan yang di lakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti menggunakan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.
- c. Observasi kelompok ialah pengamatan yang di lakukan oleh

⁴⁵Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi aksara, 2010), 70

⁴⁶ Sugiyono, *Metode penelitian kombinasi*, 304

sekelompok team penelitian terhadap sesuatu isu yang di angkat menjadi obyek penelitian.⁴⁷

Pada Penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi tidak struktur . artinya peneliti tidak merancang sistematis dan mendetail terutama berkaitan dengan kuantitas dan kualitas dari siapa serta apa yang akan di amati dalam observasi sekalipun sudah ada penentuan subyek.

2. Teknik Wawancara (*interview*)

Wawancara atau interview merupakan dialog yang di lakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara . Wawancara dalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orag atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan.⁴⁸ Percakapan itu di lakukan oleh kedua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan ter wawancara yang menjawab dari pertanyaan yang diajukan.

Terdapat beberapa macam wawancara yaitu wawancara semi struktur , wawancara struktur, dan wawancara tidak struktur.

a. Wawancara terstruktur

Telah mengetahui dnegan pasti tentang informasi yag telah di peroleh Wawancara terstruktur ini di gunakan sebagai tehnik pengumpula data bila peneliti

⁴⁷Ibid., 146

⁴⁸Ibid., 218

b. Wawancara semi struktur

Jenis wawancara ini sudah masuk dalam kategori *in-depth-interview* di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas di bandingkan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.

c. Wawancara tak berstruktur

Wawancara tak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang peneliti perlu mendengadarka secara teliti dan mencatat apa yang di masukks jejen yak ngalarkar

Peneliti menggunakan pedoman wawancara semi struktur yaitu peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada *key information* . akan tetapi, peneliti masih memperdalam pertanyaan yang sudah tersedia agar lebih jelas semua data yang di kumpulkan yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

3. Teknik dokumentasi

Bisa berbentuk tulisan atau gambar atau karya –karya momentual dari seseorang.⁴⁹ Metode dokumentasi dapat di artikan sebagai metode penelitian untuk memperoleh keterangan-keterangan atau informasi. Dalam hal ini, dokumentasi bisa berupa foto, catatan

⁴⁹Sugiono, *metode penelitian kualitatif*, 240

lapangan dan lain-lain. Dalam melakukan pengamatan ataupun wawancara terhadap obyek penelitian maka peneliti langsung mengumpulkan data-data untuk di jadikan dokumentasi, Pengumpulan dokumentasi ini mungkin di lakukan untuk mengecek kebenaran atau ketepatan informasi yang di peroleh dengan melakukan wawancara yang mendalam.⁵⁰

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan di pelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga mudah untuk di pahami.

Data yang telah terkumpul tanpa di analisis menjadi, tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati dan tidak berbunyi. Oleh karena itu, analisis data ini untuk memberi arti, makna, dan nilai yang terkandung dalam data.⁵¹ Aktifitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan *verification* atau penarikan kesimpulan. Aktivitas dalam analisis data, yaitu :

1. Reduksi Data

Yaitu proses pemilihan, perumusan perhatian pada penyederhanaan dan transparansi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan atau suatu bentuk yang menajamkan. Menggolongkan, mengarahkan,

⁵⁰Afrizal, *Metode penelitian Kualitatif* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persadam 2014), 21

⁵¹Moh kasiram, *metode penelitian* (Malang UIN maliki Press, 2008), 119

membuang yang tidak perlu dan mengkoordinasikan dengan cara yang sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhirnya dapat di tarik kesimpulan dan di verifikasi.

2. Penyajian Data

Setelah dapat di reduksi, langkah selajutnya adalah menyajikan data, penyajian data di lakukan di dalam bentuk uraian singkat (text yang bersifat naratif)

3. *Verification* / penarikan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif di mungkinkan dan menjawab rumusan masalah yang telah di rumuskan sejak awal, kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah di teliti menjadi jelas.⁵²

G. Keabsahan Data

Dalam rangka mempermudah dalam memahami data yang di peroleh agar data terstruktur dengan baik, rapi dan sistematis, maka pengolahan data dalam beberapa tahapan menjadi sangat urgen dan signifikan.

Metode pengujian data untuk mengukur kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi data. Metode triangulasi data. Metode triangulasi adalah pemeriksaan data kembali untuk mendapatkan keabsahan data yang di peroleh atau sebagai pembanding. Teknik triangulasi yang biasa di gunakan adalah membandingkan dengan sumber atau data yang

⁵²Team penyusun *pedoman* 48

lain.

Adapun triangulasi yang di gunakan dalam penelitian ini da adalah:

1. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data yang di lakukan dengan cara mengecek data yang di peroleh melalui beberapa sumber. Triangulasi Sumber berarti untuk mendapatkan data yang bersumber dari informan yang berbeda dengan teknik yang sama

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik di lakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang terbuka. Data yang di peroleh dengan wawancara , kemudian di cek ulang dengan observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu, keabsahan data yang juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang di kumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Adapun penelitian ini , menguji keabsahannya dengan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

H. Tahap- Tahap penelitian

Tahap- tahap penelitian perlu di uraikan untuk memudahkan peneliti menyusun rancangan penelitian yang meliputi kegiatan perencanaan,

pelaksanaan, pengumpul data, analisis data, sampai penulis laporan. Tahap penelitian tersebut antara lain :

1. Tahap pra lapangan atau persiapan adalah tahap sebelumnya berada di lapangan pada tahapan ini dilakukan beberapa kegiatan :
 - a) Menyusun rancangan penelitian
 - b) Memilih lapangan penelitian
 - c) Mengurus perizinan
 - d) Menjajaki dan melai lapangan
 - e) Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - f) Persoalan penelitian
2. Tahap pelaksanaan lapangan
 - a). Memberi latar belakang dan persiapan diri
 - b). Memasuki lapangan
 - c). Berperan serta sambil mengumpulkan data
3. Analisis data

Tahapan ini peneliti menggunakan penghalusan data yang diperoleh dari subyek, informan maupun dokumen dengan memperbaiki bahasa dan sistematikanya agar dalam pelaporan hasil tidak terjadi kesalahpahaman maupun salah penafsiran. Setelah data di analisis dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya.⁵³

⁵³Lexy moleong, *Metodologi penelitian*, 148

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Desa Kerang

a) Sejarah Desa Kerang

Pada mulanya, menurut penuturan sesepuh dan Tokoh Masyarakat Desa Kerang pada tahun 1832 M, Kerang adalah hutan belantara. Pada waktu itu datanglah sepasang suami istri yang bernama JU' MARAN dan JU' GANGSING dari daerah pesisir Madura yang telah dengan sabar dan dalam kurun waktu yang sangat lama beliau telah mengubah belantara menjadi sosok desa dengan pelataran ladang dan sawah di bawah lereng gunung-gunung kecil.

Pada suatu ketika JU' MARAN DAN JU' GANGSING telah membuka sejarah baru dengan ditemukannya benda laut yang disebut KERANG (binatang laut) yang sudah tidak utuh lagi (Pecah), tepatnya sekarang di kediaman KH Wahid, desa yang mula-mula belantara itu diberinya nama Desa Kerang

Hingga saat ini Kerang telah memiliki catatan sejarah kepemimpinan dari sembilan figur yang berbeda dan dengan pengabdian yang luar biasa, Bapak Marnijasebagai Kepala Desa Pertama, Ramah Suda'isebagai Kepala Desa Kedua, Raden Emat sebagai Kepala Desa Ketiga, Bapak Iya Ra'is sebagai Kepala desa Keempat, Bapak Muntaha sebagai kepala desa lima, Bapak

Muhamadsholeh sebagai kepala desa keenam, Bapak Sipul Saleh sebagai kepala desa ketujuh, dan diteruskan oleh Bapak Moch safi'I sebagai Kepala Desa Kedelapan, kemudian dilanjutkan Oleh Bapak Eko Purwanto sebagai Kepala Desa kesembilan hingga saat ini yang latar belakang pendidikannya adalah SMK, telah berhasil memimpin Desa Kerang dengan baik, walaupun taraf ekonomi masyarakatnya masih lemah, oleh sebab kurang terpenuhinya sarana irigasi, serta sarana jalan sebagai sarana transportasi utama penduduk setempat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mengandalkan tradisi gotong royong.⁵⁴

b) Geografis

Desa Kerang dengan luas wilayah 4.760.572 ha merupakan salah satu desa di Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso.

Batas wilayah Desa Kerang:

- Sebelah Utara : Desa Bendoarum Kec. Wonosari
- Sebelah Selatan : Desa PecalonganKec. Sukosari
- Sebelah Timur : Desa Sukosari Kec. Sukosari
- Sebelah Barat : Desa Lombok Wetan Kec. Wonosari

c) Struktur Aparat Desa Kerang

Tabel 1
Daftar Nama Aparat Pemerintah Desa Kerang

NO	Nama	Jabatan
1	EKO PURWANTORO	Kepala Desa
2	RAHMAT HIDAYAT	Sekretaris Desa
3	MOH SYAMSIH	Urusan Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
4	KHALIMATUS SAKDIYAH	Urusan Keuangan
5	RIBUT FITRIA A	Urusan Umum

⁵⁴ Tim Penyusun, Pedoman Pendidikan S-I IAIN Jember (Jember, IAIN Jember, 2017)

6	WAWAN HADIYANTO	Seksi Pemerintahan
7	SYAMSUDDUHA	Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa
8	ARIFUDDIN	Seksi Kesejahteraan Sosial
	WAHED	Kasun Krajan Utara

d) Demografis/Kependudukan

Berdasarkan Data Administrasi Pemerintah Desa, jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi, jumlah total 4.062 jiwa. Dengan rincian penduduk berjenis kelamin laki-laki berjumlah 1530 jiwa, sedangkan berjenis kelamin perempuan berjumlah 1639 jiwa. Berkaitan dengan data jumlah penduduk dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini :

Tabel 2
Sumber : Buku Administrasi Desa Kerang Kecamatan Sukosari

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
1	Laki-laki	2.137	54.72
2	Perempuan	1.925	48.28
3	Jumlah	4.062	100%

B. Penyajian Data

Sebagaimana telah di jelaskan sebelumnya bahwa dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi sebagai pendukung dalam penelitian ini. Secara berurutan akan disajikan data hasil penelitian sesuai dengan apa yang menjadi fokus penelitian.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara saya dilapangan bahwa di Desa Kerang Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso ini tercatat bahwa sebagian masyarakatnya telah melakukan tindak pidana kejahatan atau pencurian hewan, semua itu karna hal yang menekan beban ekonomi dalam

keluarga, karna di dalam keluarga ekonomi sangat sulit, mencari keja juga sulit, kebutuhan dalam keluarga sangat kekurangan maka suatu pekerjaan yang di larang akan di lakukan seperti, mencuri, menipu, bahkan merampok.

Juga ada beberapa sebageian dari masyarakat hususnya di kalangan pemuda yang salah bergaul atau berteman yang terjerumus kepenjara karna narkotika, hal ini juga karna kurangnya pemantauan dari orang tua sehingga anak anak nya terjerumu ke hal yang di larang hukum juga agama seperti narkotika.

Berikut ini pemaparan hasil data wawancara dengan para informan:

Pendekatan yang di lakukan dalam peneltia ini adalah pendekatan kualitatif yuridis empiris. Pendekatan kualitatif adalah suatu lagkah prosedur untuk memahami fenomena tentang apa yag di alami oleh subjek penelitian mislahnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field researvh) yaitu penelitian yang di lakukan di kancah atau di medan terjadinya gejala. Penelitian ini memfokuskan pada relasi suami istri mantan nara pidana dalam mempertahankan keluarga yang sakinah.

Tidak banyak mantan nara pidana di Desa Kerang namun hal ini. Sebagaimana data observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan relasi suami istri mantan nara pidana, berjumlah 3 orang. Namun yang saya wawancarai hanya 3 orang, 2 orang yang masih utuh dalam rumah tangganya, 1 orang lagi yang sudah bercerai di saat keluar dari tahanan.⁵⁵

⁵⁵Tim Penyusun, Pedoman Pendidikan S-I IAIN Jember (Jember, IAIN Jember, 2017)

1. Wawancara dengan bapak Kepala Desa Kerang Kec Sukosari

Nama : Eko Purwantoro
 Tempat/Tanggal Lahir : Bondowoso, 11 Januari 1978
 Jenis Kelamin : Laki Laki
 Alamat : Kerang
 Status Perkawinan : Kawin
 Pekerjaan : Kepala Desa

Tingkat mantan nara pidana di desa kerang memang tidak begitu banyak, namun ada beberapa mantan orang saja yang tercatat mantan nara pidana untuk desa kerang,⁵⁶

Saya menanyakan apa penyebab warga yang menjadi mantan nara pidana bagaimana melihat keutuhan dalam keluarganya, Bpk sebagai Kepala Desa?

“Menurut bapak kepala desa kerang Bpk Eko Purwantoro, ya salah satu nya karna tekanan ekonomi mas, kekerungan dalam ekonomi sehingga pemikirannya pendek dan lari dalam pekerjaan yang di larang oleh hukum, seperti mencuri hewan ternak, juga ada pula yang melakukan pemakaian obat obatan terlarang kayak pil koplo ya karna salah gaul dengan teman temannya sehingga ikut juga memakai obat obatan terlarang, kalo masalah keutuhan keluarganya menurut saya ya biasa saja mas masih kokoh, tentram mungkin bisa dikatakan saling mengerti didalam rumah tangganya⁵⁷

Sebagai Kepala Desa seharusnya bisa memberikan solusi terhadap mereka agar pekerjaan seperti itu tidak terjadi

⁵⁶Tim Penyusun, Pedoman Pendidikan S-I IAIN Jember (Jember, IAIN Jember, 2017)

⁵⁷Eko Purwantoro, Kepala Desa Kerang, wawancara, Desa Kerang, 15 Desember 2020.

“Solusi kami selaku kepala pemerintahan hanya bisa memberikan kebebasan dalam pekerjaan namun perlu digaris bawahi dalam artian memberikan kebebasan tidak seharusnya melakukan pencurian, desa memang minim dalam lowongan pekerjaan, namun masih banyak pekerjaan yang lain yang bisa mereka lakukan seperti mencangkul, nanam padi nanam tebu yang memang noatbenya petani⁵⁸

Ketika melihat realita seperti ini apakah dari keluarga akan bisa utuh dan harmonis ketika salah satu keluarga melakukan hal yang memang dilarang?

“Ya, keutuhan keluarga akan selalu terjaga apabila dalam satu keluarga saling mengerti, sama sama tau pekerjaan yang mereka lakukan dan sejalan mas,⁵⁹

2. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Syamsudduha selaku kasun desa kerang juga berkomentar tentang mantan narapidana tersebut.

Nama	: Syamsudduha
Tempat/Tanggal Lahir	: Bondowoso, 03 September 1990
Jenis Kelamin	: Laki Laki
Alamat	: Kerang Krajan
Status Perkawinan	: Kawin
Pekerjaan	: Kasun

Salah satu kasus yang dulunya pernah melakukam atau memakai obat obatan terlarang, beliau berkomentar salah satu

⁵⁸Eko Purwantoro, Kepala Desa Kerang, wawancara, Desa Kerang, 15 Desember 2020.

⁵⁹Eko Purwantoro, Kepala Desa Kerang, wawancara, Desa Kerang, 15 Desember 2020.

terjerumusnya seseorang dalam melakukan pemakaian obat-obatan dikarenakan salah gaul ikut-ikutan teman-pengen dilihat garang-gaul dan ditakuti oleh teman-teman yang lain⁶⁰,

Saya lanjut bertanya kepada bapak kasun mantan pemakai narkoba tersebut, apa yang membuat bapak berhenti menggunakan narkoba tersebut?

“Ya saya sadar bahwa apa yang saya lakukan salah dan saya malu terus terusan menggunakan barang tersebut ketika saya berteman sama bapak kepala desa, dulu ketika saya belum menjadi kasun, dan sedikit demi sedikit saya menjauh dari barang terlarang tersebut, saya ditawarkan menjadi kasun untuk desa kerang disana saya tambah sadar diri dan dalam pemikiran saya kalo saya masih menggunakan barang terlarang tersebut berarti saya memberi contoh yang tidak baik bagi teman-teman perangkat dan juga warga,⁶¹

Menurut Bpk sendiri melihat seseorang yang masih mengkonsumsi barang terlarang tersebut, sehingga mereka terjerumus dalam penjara, itu bagaimana Bpk? Apalagi mereka sudah berkeluarga punya istri dan anak

“Yaa,,sangat rugi lah mas, karna apa yang dia lakukan tidak ada manfaatnya, jngankan bagi keluarga bagi dirinya sendiri tidak ada, malah hanya membuat penyesalan sendiri, di sini ada warga yang pernah dipenjara gara-gara narkoba, ya hanya bisa menyesal mas, dia jadi pembicaraan nya orang, malah dia sampai pisah mas sama istrinya gara-gara dipenjara kasus narkoba⁶²

⁶⁰Syamsudduha, Kasun Desa Kerang, wawancara, Desa Kerang 18 Desember 2020

⁶¹Syamsudduha, Kasun Desa Kerang, wawancara, Desa Kerang 18 Desember 2020

⁶²Syamsudduha, Kasun Desa Kerang, wawancara, Desa Kerang 18 Desember 2020

3. Wawancara pertama dengan mantan nara pidana

Nama : Misbah (Samaran)
 Jenis Kelamin : Laki Laki
 Alamat : Kerang Bercak
 Status Perkawinan : Kawin
 Pekerjaan : Tani

Salah satu kasus yang telah dilakukan bapak Misbah ini melakukan pencurian hewan ternak, beliau terjerat pasal 363 atas kasus pencurian, beliau di fonis hukuman 2 tahun enam bulan penjara

Pekerjaan bapak kesehariannya hanya bertani, kadang ikut temannya jual beli hewan ternak yaitu sapi, bpk Misbah mempunyai istri bernama Rukyaton dan sudah di karuniai dua anak, perempuan dan laki laki, masukan setiap harinya kurang lebih 30.000 pekerjaan bpk Misbah bertani yang mengambil kerja di sawah orang.

Pertama saya menanyakan kepada beliau bapak berapa tahun dulu di penjara dan apa kasusnya sehingga bapak terpidana?

Bapak misbah menjawab, "engkok eyokom 2 tahun satenga cong bilen, gara gara ngicok sapeh"

(saya dulu dipenjara selama 2 tahun setengah, saya melakukukan kasus pencurian sapi.⁶³)

⁶³Misbah, Desa Kerang, wawancara, Desa Kerang 18 Desember 2020

Hal yang membawa bapak melakukan pecurian tersebut apa, apakah dulu sebelum melakukan itu tidak pernah terfikirkan bagaimana kalo bapak di ketahui dan ditangkap?

“Yeh terpaksa ngicok ngabes keluarga banyak kabutoan pas tadek lakoh se berpengaselan rajeh dinnak cong, Tak mikker lah karna ngabes keluarga ”

(Karna terpaksa mas, mau tidak mau harus saya lakukan, melihat keluarga yang selalu dibutuhkan oleh perekonomian dan tidak ada pekerjaan yang berpenghasilan besar ya terpaksa saya lakukan,

tidak mas, karna tekanan yang begitu berat bagi saya ya saya harus lakukan karna demi keluarga meskipun mengakibatkan saya di penjara.⁶⁴)

Setelah bapak keluar atau lepas masa hukuman bapak bekerja apa, apa masih melakukan pekerjaan mencuri?

“Enjek cong, ambu kok pas cokop sakalean beih eyokom, kok pas alakoh proyek”

(Tidak mas, saya sudah berjanji pada diri sendiri bahwa saya tidak akan melakukan perbuatan itu lagi, cukup satu kali saja lah mas dipenjara,⁶⁵

semenjak saya keluar dari tahanan saya beradaptasi lagi mas sama tetangga, ikut kerja kesawah, kadang di ajak kerja proyek.)

Kalo boleh tau hubungan bapak dengan istri bapak bisa jadi keluarga yang harmonis atau sakinah bagaimana karna saya melihat keluarga bapak semua masih tentram adem seperti tidak pernah terjadi pertengkaran dalam keluarga padahal bpk seorang mantan narapidana?

⁶⁴Misbah, Desa Kerang, wawancara, Desa Kerang 18 Desember 2020

⁶⁵Misbah, Desa Kerang, wawancara, Desa Kerang 18 Desember 2020

“yee saleng ngarteh cong ben saleng aberrik kesadaran apah se ekalakah engkok ngicok demi keluarga, Mun can engkok keluarga sekemmaah beih pateh bedeh beih se akebey tokar”

(Ya saling mengerti tentang keadaan, juga saling memberikan kesadaran antara saya, istri dan mertua saya, karna istri saya faham mas apa yang saya lakukan semua itu demi menghidupi keluarga),

(Bagi saya keluarga manapun pasti ada yang namanya pertengkaran dalam keluarga mas, dikeluarga saya saja pernah mas bertengkar ya caranya agar tidak tambah besar permasalahannya ya salah satu harus mengalah mas, demi ketentraman keluarga⁶⁶)

Pak saya penasaran bagaimana cara bapak mempertahankan istri sehingga sampai saat ini bapak masih romantis sama ibuk atau istri bapak?

“Sepertama jet koduh saleng ngarteh edelem keluarga, ben engkok ejenjih mun lakaloar derih okoman ambuweh alakoh ngicok, alakowah se halal beih dinah masenah ollenah kenik sepenting halal salamet cong”

“Saonggunah keluarga bisa tentram rowah apah can kasih sayang edelem kluarga cong, lakeh binih mun padekh niser ye bisa tentram apapole pas saleng ngarteh saleng menyadari”

(Ya saling mengerti antara saya sama istri saya, dan saya berniat ketika saya masih di penjara bahwa saya tidak akan melakukan pekerjaan yang buruk dan karna seorang suami harus punya tanggung jawab terhadap keluarga ya keluar dari penjara saya kembali seperti semula waktu baru baru nya nikah, apa yang harus menjadi tanggung jawab saya ya saya lakukan mas, dari mencari nafkah yang halal, perinta perinta atau kewajiban sebagai orang muslim, alahamdulillah istri saya menerima dengan senang dan istri slalu memberi semangat saya agar saya tidak melalKukan hal hal yang dilarang pemerintah juga agama.

Sesungguhnya keutuhan dalam keluarga itu terletak pada

⁶⁶Misbah, Desa Kerang, wawancara, Desa Kerang 18 Desember 2020

rasa sayang mas, seburuk apapun sorang suami kalo sudah sayang ya hubungan akan nampak keharmonisannya⁶⁷⁾

Apakah ada dampak positif dan negtifnya bapak ketika bapak lepas dari masa hukuman?

“Ye bedeh cong, engkok ning dinnak dettih bentanah tatanggeh kluarga ecak kocaken, dekremmah pole jet se ekalakoh engkok sala”

(Ada lah mas, dari omongan orang cacian dan segala macam lahh, ya mau gimana lagi saya tidak menghiraukan omongan orang wong apa saya lakukan memang salah mas.⁶⁸⁾

Kalo dampak positifnya apa bapak?

“Alhamdulillah engkok kloar derih eyokom bisa sadar, lebbih semmak ka Allah”

(Kalo dampakpositifnya membuat saya lebih mendekat kepada allah karna dulu dulu nya saya jarang sholat jarang puasa. Alhamdulillah selepas saya keluar dari hukuman saya lebih rajin melaksanagn perintah allah, dan juga merubah saya dalam hal yang baik.⁶⁹⁾

4. Saya lanjut mewawancai Istri mantan narapidana yaitu:

Nama	: Rukyaton (Samaran)
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Kerang Bercak
Status Perkawinan	: Kawin
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangg

⁶⁷Misbah, Desa Kerang, wawancara, Desa Kerang 18 Desember 2020

⁶⁸Misbah, Desa Kerang, wawancara, Desa Kerang 18 Desember 2020

⁶⁹Misbah, Desa Kerang, wawancara, Desa Kerang 18 Desember 2020

Kepada ibu Rukyaton saya langsung mewawancarai Bagaimana cara atau hubungan ibu dalam mempertahankan keluarga yang sakinah atau harmonis semenjak suami ibu keluar dari penjara?

“Se utama keduh saleng ngarteh bensal ben saleng naremah, engkok tibik tak bisa langsung nyalaaghi tang lakeh karna alakoh se elarang”

(Yang utama harus saling mengerti dan saling menerima, saya sebagai istri bapak Misbah tidak bisa langsung menyalahkan suami saya karna melakukan pencurian sehingga suami saya tertangkap dan di penjara.)⁷⁰

Apa yang membuat ibu bisa memberikan pengertian atau menerima hal buruk yang terjadi di dalam keluarga ibu sehingga ibu dan suami tetap saling mengerti seperti tidak ada hal hal atau masalah dalam keluarga ibu?

“Ye pokok en apah sebedeh masalah ning ekluarga saleng ngarteh, engkok tibik nyadaren apah se elakonin tang lakeh ye demi keluarga”

(Intinya gini mas, apa yang terjadi di dalam keluarga kami yaitu masalah suami saya menjadi tahanan dan sampai menjadi mantan narapidana, itu semua kan demi keluarga mas bukan demi pribadi suami saya apalagi demi orang lain.)⁷¹

Apakah ibu tau hal alasan yang membuat suami ibu melakukan pencurian dan sampai di tangkap dan di penjara?

“Mun sebektoh ngalak sapeh engkok tak taoh jek, bektoh rowah tang lakeh kloar ben berengah aghending sapeh jet cong, pas romuro bedeh tatanggeh abele jek lakenah

⁷⁰Rukyaton, Desa Kerang, wawancara, Desa Kerang 27s Desember 2020

⁷¹Rukyaton, Desa Kerang, wawancara, Desa Kerang 27s Desember 2020

engkok etangkep polisi, takerjet kok bektoh rowah, ye kok sadar tibik cong bektoh rowah jet dinnak osomah oreng aparloh kabinan jet cek posangah pesse.”

(Kalo yang melakukan pencurian saya tidak tau mas, yang saya tau ketika suami saya sudah di kantor polisi, saya kaget karna tetangga saya bilang kalo suami saya ditangkap polisi, karna setau saya kalo suami keluar malam itu biasanya ikut temannya bisnis jual beli hewan ternak yaitu sapi).

(Ketika itu saya sadar mas, mungkin suami saya melakukan pencurian karna tekanan kebutuhan keluarga, memang waktu itu keluarga sangat membutuhkan perekonomian mas, karna watu itu musim tetangga mengadakan hajatan nikahan),⁷²

Ibu, kalo menurut ibu apakah ada dampaknya ketika suami ibu di katakan mantan narapidana, maksudnya dalam mempertahankan keutuhan rumah tangga ibu dampak positif dan negatifnya apa, karna suami ibu seorang mantan narapidana?

“ye mun dampak mapanah lakeh kloar deri penjara kluarga engkok atambe begus, lakeh atambe sayang, lema bektionah tak cerceccer jek, se akabey engkok tambe sayang kiyah katang lakeh mulaen kloar deri penjara tang lakeh pas rajin ngaji Al-Qur’an”

(Kalau bagi saya pribadi mas, dampak positifnya ya membuat keluarga tambah baik dari segi pengertiannya, kesadaran diri saya dan juga suami saya, karna ketika suami saya keluar dari penjara suami saya kasih sayangnya itu lebih besar mas, mungkin suami saya sadar ketika dulu masih di penjara melihat saya sendirian di rumah, kerja sendiri, mencari uang sendiri, Alhamdulillah semenjak suami saya keluar dari penjaraku suami saya lebih giat dalam bekerja walaupun penghasilannya sedikit, keagamaannya tambah baik dari segi sholatnya yang lima waktu sangat dijaga, dan kalau malam selesai sholat magrib suami saya meluangkan waktunya ngaji mas, melihat apa yang suami saya lakukan itu kasih sayang saya

⁷²Rukyaton, Desa Kerang, wawancara, Desa Kerang 27s Desember 2020

*juga tambah besar mas).*⁷³

“Mun dampak jubek en doooo ekabenta tatanggeh maloloh cong, jek oreng mun mareh eyokom riyah oreng tak mapan, ecurigaen maloloh cong mun dinnak bedeh kaelangan, ye engkok ngucak ka tang lakeh dinah sabber beih kak orang tekan abhenta kloarga engkok bik been”

(Kalau dampak negatifnya apa ya mas, mungkin hanya dibicarakan orang lah mas, mungkin bagi orang lain atau tetangga keluarga saya keluarga yang buruk lah karna suami saya pernah di penjara, negatifnya lagi sampai saat ini keluarga kami menjadi kecurigaan orang orang mas ketika ada kejadian pencurian, ya mungkin karna suami saya pernah mencuri hingga ketangkap polisi)⁷⁴

5. Wawancara kepada mantan nara pidana pelaku kasus pencurian juga perampokan

Nama : Hasan (Samaran)

Jenis Kelamin : Laki Laki

Alamat : Kerang

Status Perkawinan : Kawin

Pekerjaan : Tani

Wawancara selanjutnya dengan narasumber bpk Hasan, beliau mempunyai istri bernama Erfaniah dan di karuniai dua anak laki laki, pekerjaan bpk hasan setiap harinya bertani, kadang mengambil upah dari orang lain, kadang bertani di sawahnya sendiri.

Bpk Hasan orang pekerja keras apapun yang beliau bisa di

⁷³Rukyaton, Desa Kerang, wawancara, Desa Kerang 27s Desember 2020

⁷⁴Rukyaton, Desa Kerang, wawancara, Desa Kerang 27s Desember 2020

lakukan ketika sudah sangat membutuhkan, bahkan beliau nekat melakukan pekerjaan yang memang di larang agama dan negara, beliau pernah di hukum karna melakukan pencurian,

Beliau bercerita kalo dirinya sering melakukan pencurian sepeda motor, hewan terna, bahkan merampok pernah ia lakukan, dan beliau satu kali di penjarak atas kasus pencurian, beliau di hukum selama satu tahun delapan bulan beliau melakukan tindak pidana pasal 363 KUHP.

Seperti wawancara sebelumnya saya menanyakan kepada bapak tersebut kasus yang beliau lakukan dan juga berapa tahun di penjara?

Bapak, dulu bapak pernah di penjara masalah kasus apa? Dan berapa tahun bapak menjalani masa tahanan?

“Saya dulu melakukan kasus pencurian hewan dan perampokan toko, saya menjalani masa tahanan selama 1th 8bulan itu awal saya melakukan kasus perampokan, dan dan yang kedua kalinya saya menjalani kasus pencurian selama 3tahun, berarti semua saya menjalani masa tahanan selama 4tahun 8bulan, itu masa tahan yang pernah saya lakukan.”⁷⁵

Apa penyebab bapak dulu melakukan hal tersebut?

“Ya semua itu karna tekanan masalah kebutuhan ekonomi mas, rata rata orang melakukan pencurian atau perampokan itu karna tekanan ekonomi.”

⁷⁵Hasan, Desa Kerang, wawancara, Desa Kerang 18 Desember 2020

Saya lanjut bertanya kepada bapak tersebut terkait cara mempertahankan keluarga yang harmonis itu bagaimana ketika bapak sudah selesai masa hukumannya?

“Ya caranya bagaimana menjadi suami atau pemimpin yang seharusnya lah mas, ya menafkahi keluarga yang halal tidak seperti apa yang saya lakukan dulu, sampai saya di penjara gara gara mencuri.dan yang paling penting bagaimana saya bisa meyakinkan istri, mertua jg keluarga bahwa saya tidak akan melakukan kembali perbuatan salah saya,

“Keharmonisan bisa kita lakukan ketika dalam satu keluarga sejalan, saling mengerti, contoh saya mas, dulu ketika saya di penjara yang menjadi tulang punggung keluarga istri saya, bekrja untuk makan anakn juga kebutuhan, yaa karna istri faham mengerti keadaan saya,disanah lah saya sadar mas niat utama saya keluar dari penjara saya harus bisa membahagikan istri dan anak anak saya, Alhamdulillah sampai hari semenjak saya keluar dari penjara hubungan keluarga saya baik baik,⁷⁶

Apakah ada dampaknya ketika bapak keluar dari tahanan atau selesai menjalani masa hukuman?

“Ada lah mas, dari omongan orang, angankan orang mas mertua saya saja tidak nyapa mas sama saya dulu, namun saya tetap berusaha agar bisa seperti dulu mas kluarga yang baik tentram.⁷⁷

Kalo dampak positifnya bagaimana bapak?

“Kalo dampak positifnya ya bagi saya pelajaran lah mas efek jera agar tidak melakukan kembali, alhamdulillah saya semenjak kluar dari tahanan tambah sadar bahwa sesuatu yang haram itu lebih sulit di cari dan bencana bagi diri.⁷⁸

⁷⁶Hasan, Desa Kerang, wawancara, Desa Kerang 18 Desember 2020

⁷⁷Hasan, Desa Kerang, wawancara, Desa Kerang 18 Desember 2020

⁷⁸Hasan, Desa Kerang, wawancara, Desa Kerang 18 Desember 2020

6. Wawancara dengan istri mantan narapidana yang kedua yaitu:

Nama : Erfaniah (Samaran)
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Kerang
 Status Perkawinan : Kawin
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Langsung saja ya ibuk saya ingin mewawancarai keluarga ibuk terutama kepada ibuk Erfaniah tentang keluarga ibuk yang harmonis atau sakinah, melihat keluarga ibuk yang dulunya suami ibuk terjat kasus pencurian, sampai suami ibuk menjalani hukuman dan sampai keluar dari masa hukuman, Cara atau Hubungan ibuk dengan suami ibuk itu bagaimana menjaga keutuhan keluarga, mungkin ibuk bisa menjelaskan?

“Mungkin Cuma dari segi luarnya mas yang kelihatan harmonis (ibuk tersenyum)kalo aslinyaatau di dalam keluarga kami ya penuh kepahitan mas, karena dulu ketika suami saya menjalani hukuman beban bagi saya begitu berat, dimana kami tertekan oleh beban ekonomi yang seharusnya kami ada yang nanggung malah saya yang mengganti posisi suami, yang paling berat orang tua saya tidak suka lagi terhadap suami suami saya karna nama baik keluarga kami sudah terconamun saya mmbendung dan menahan itu semua, dan terus memberikan dan kepada orang tua kami amdulilah keluarga kami masih dirikan keutuhan.”⁷⁹

⁷⁹Erfaniah, Desa Kerang, wawancara, Desa Kerang 27 Desember 2020

Ibuk ketika melihat apa yang sudah ibuk hadapi sekarang apa dampaknya bagi keluarga ibuk?

“Ya dampak nya mungkin nama baik keluarga kami jadi jelek mas dimata orang orang, namun kami juga bersyukur dari hal ini menjadi pelajaran bagi kami bahwa ketika keluarga ditimpa musibah kuncunya ya harus sabar dan tabah dalam menjalaninya, Karena Allah tidak akan memberi cobaan kepada hambanya diluar batas kemampuannya, intinya sabar dan tabah mas, sabar dalam menghadapi, sabar dalam mencari solusi, pokoknya yang sabar lah Insya Allah kalo seseorang sabar alam menghadapi cobaan pasti akan menghasilkan buah yang manis.”⁸⁰

7. Wawancara dengan mantan nara pidana kasus narkoba yang cerai atas nama Dedi (Samaran)

Mas saya ingin berbincang bincang terkait masalah keluarga mas, boleh ya mas?

Boleh mas.

Mas pernah menjalani hukuman?

Pernah mas, saya pernah di penjara 1 tahun gara gara kasus narkoba

Saat ini mas nya apa masih punya keluarga?

“Kalo keluarga masih mas, ibu bapak saya masih lengkap, namun klo istri tidak ada mas, semenjak saya menjalani hukuman istri sudah tidak peduli lagi sama saya, dan keluar dari hukuman istri saya langsung menggugat cerai.”⁸¹

⁸⁰Erfaniah, Desa Kerang, wawancara, Desa Kerang 27 Desember 2020

⁸¹Dedi, Desa Kerang, wawancara, Desa Kerang 25 Desember 2020

Kenapa mas kok bisa cerai dengan istrinya?

“Ya, mungkin karna malu mas punya suami yang pernah di penjara, dan yang paling benci sama saya ibu mertua mas, mungkin istri saya dulu lebih memilih orang tuanya sehingga istri menggugat saya cerai.”⁸²

Dari kesalahan apa yang mas lakukan itu apakah ada dampaknya mas?

“Sangat ada lah mas, ya salah satunya saya pisah dengan istri saya, namun saya tidak akan menyerah mas untuk bisa memperbaiki kekurangannya agar saya tidak dipandang sebelah mata oleh tetangga.”⁸³

Barati mas bercerai kerna mas di penjara kerna kasus terlarang itu?

“Iya mas.”

Dari ungkapan diatas bisa kita tarik sebuah benang merah bahwasannya sikap baik dan buruknya itu tergantung kepada keluarga Artinya, sebagai orang tua baik bapak atau ibu bahkan istri mampu menjadi sandaran dalam rumah tangga untuk bisa menjadi keluarga yang harmonis.

Beberapa penemuan diatas perlu disadari dan digali lagi lebih dalam bahwasannya keutuhan rumah tangga tersebut tergantung kepada kesejalanan antara suami istri. Artinya, ketika salah satu keluarga melakukan hal yang salah. Maka salah satu keluarga wajib memberikan didikan walaupun seorang suami adalah pemimpin bagi keluarga, jika dalam keluarga saling memberikan

⁸²Dedi, Desa Kerang, wawancara, Desa Kerang 25 Desember 2020

⁸³Dedi, Desa Kerang, wawancara, Desa Kerang 25 Desember 2020

didikan dan semangat maka yakinlah keluarga tersebut akan menjadi keluarga yang harmonis.

Dan dari hasil wawancara diatas dapat kita ketahui bahwasanya hubungan suami istri mantan narapidana bisa mejadi keluarga yang sakinah asalkan dalam keluarga saling memberi didikan, saling pengertian dan yang lebih utama kesadaran, karna perlu kita ketahui seseorang yang melakukan perbuatan yang salah itu demi menghidupi keluarganya namun pekerjaan yang iya lakukan salah, jadi ketika keluarga saling menyadari tidak akan saling tunjuk siapa yang salah, karna itu yang di katakan salah kaprah, salahnya melakukan pecurian, kaprahnya demi menghidupi keluarganya.

Dari hasil pengumpulan wawancara dengan para informan maka peneliti mengkemas secara ringkas sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti tulis yaitu:

1. Strategi Mempertahankan Keluarga Sakinah Bagi Mantan Nara Pidana Di Desa Kerang Kec Sukosari Kab Bondowoso

Sebaagaimana yang dijelaskan oleh peneliti dilatar belakang bahwa relasi suami istri mantan nara pidana dalam mempertahankan keluarga yang sakinah di desa kerang kecamatan sukosari kabupaten bondowoso ada beberapa hal yang mampu mempertahankan keluarga yang sakinah bagi suami mantan narapidana, Berikut ini adalah pemaparan dari hasil wawancara dengan bapak Misbah (Samaran) yang sudah diringkas oleh peneliti sebagai berikut:

“Ya saling mengerti tentang keadaan, juga saling memberikan kesadaran antara saya, istri dan mertua saya, karna istri saya faham mas apa yang saya lakukan semua itu demi menghidupi keluarga, Bagi saya keluarga manapun pasti ada yang namanya pertengkaran dalam keluarga mas. Hal yang utama dalam mempertahankan keharmonisan didalam keluarga harus sejalan, jangan merasa benar sendiri, apalagi saya seorang mantan nara pidana yang jelas buruk dimata lingkungan harus bisa mengerti kedaan dan harus bisa menyadarkan istri dari apa yang menjadi permasalahan permasalahan didalam keuarga.”

Dari apa yang telah disampaikan bapak Misbah(samaran) juga diperkuat oleh ibuk Rukyaton(samaran) isti dari bapak misbah(samaran)

“Apa yang terjadi di dalam keluarga kami yaitu masalah suami saya menjadi tahanan dan sampai menjadi mantan narapidana, itu semua kan demi keluarga mas bukan demi pribadi suami saya apalagi bukan demi orang lain.”

Dari apa yang di sampaikan oleh bapak Misbah(Samaran) bisa peneliti tarik benang merahnya bahwasanya dalam mempertahankan keluarga yang harmonis harus mengutamakan kesadaran, pengertian, dan sejalan didalam rumah tangga.

Strategi suami istri mantan narapidana dalam mempertahankan keluarga yang sakinah harus bisa mmberikan tanggung jawab didalam keluarga, seperti apa yang dipaparkan oleh bapak Hasan(Samaran) tentang strategi suami isti mantan nara pidana dalam mempertahankan keluarga yang sakinah.

“Ya caranya bagaimana menjadi suami atau pemimpin yang seharusnya lah mas, ya menafkahi keluarga yang halal tidak seperti apa yang saya lakukan dulu, sampai saya di penjara gara gara mencuri.dan yang paling penting bagaimana saya bisa meyakinkan istri, mertua jg keluarga bahwa saya tidak akan melakukan kembali perbuatan salah saya,”

“Keharmonisan bisa kita lakukan ketika dalam satu keluarga sejalan, saling mengerti, contoh saya mas, dulu ketika saya di penjara yang menjadi tulang punggung keluarga istri saya, bekerja untuk makan anakn juga kebutuhan, yaa karna istri faham mengerti keadaan saya, disanah lah saya sadar mas niat utama saya keluar dari penjara saya harus bisa membahagikan istri dan anak anak saya, Alhamdulillah sampai hari ini semenjak saya keluar dari penjara hubungan keluarga saya baik baik tentram.”

Dari pernyataan bapak hasan(samaran) juga diperkuat oleh sang istri ibuk Erfaniyah(samaran)

“Mungkin Cuma dari segi luarnya mas yang kelihatan harmonis (ibuk tersenyum)kalo aslinya atau di dalam keluarga kami ya penuh kepahitan mas, karena dulu ketika suami saya menjalani hukuman beban bagi saya begitu berat, dimana kami tertekan oleh beban ekonomi yang seharusnya kami ada yang nanggung malah saya yang mengganti posisi suami, yang paling berat orang tua saya tidak suka lagi terhadap suami suami saya karna nama baik keluarga kami sudah tercoreng namun saya mmbendung dan menahan itu semua, dan terus memberikan pengertian kepada orang tua kami alhamdulillah keluarga kami masih diberikan keutuhan.”

Dari apa yang disampaikan bapak hasan(samaran) jelas didalam rumah tangga harus ada tanggung jawab terhadap keluarga, baik dzohir maupun batin, disanalah akan tercipta keharmonisan didalam keluarga mantan nara pidana.

2. Dampak Mempertahankan Keluarga Sakinah Bagi Mantan Nara Pidana Di Desa Kerang Kec Sukosari Kab Bondowoso

Setiap perbuatan pasti ada balasannya, begitu juga dengan setiap prilaku pasti ada konsekuensinya baik pribadi maupun lingkungan, karna hal tersebut suatu aib didalam keluarga yang mncoreng nama baik keluarga. Berikut ini hasil wawancara dengan bapak Misbah(samaran) sebagai berikut:

“Kalo dampak positifnya membuat saya lebih mendekatkan diri kepada allah karna dulu dulu nya saya jarang sholat jarang puasa. Alhamdulillah selepas saya keluar dari hukuman saya lebih rajin melaksanaka perintah allah, dan juga merubah saya dalam hal yang baik.”

Peyesalan selalu datang di akhir dan dari penyesalan itulah akan merubah suatu yang buruk ke hal yang baik, berikut adalah hasil wawancara dengan ibuk Rukyaton(samaran) istri dari bapak Misbah(samaran)

“Kalau bagi saya pribadi mas, dampak positifnya ya membuat keluarga tambah baik dari segi pengertiannya, kesadaran diri saya dan juga suami saya, karna ketika suami saya keluar dari penjara suami saya kasih sayang nya itu lebih besar mas, mungkin suami saya sadar ketika dulu masih di penjara melihat saya sendirian di rumah, kerja sendiri, mencari uang sendiri, Alhamdulillah semenjak suami saya keluar dari penjarak suami saya lebih giat dalam bekerja walaupun penghasilannya sedikit, keagamaannya tambah baik dari segi sholatnya yang lima waktu sangat dijaga, dan kalau malam selesai sholat magrib suami saya meluangkan waktunya ngaji mas, melihat apa yang suami saya lakukan itu kasih sayang saya juga tambah besar mas.”

Jika peneliti tarik benang merahnya apa yang kami dapat dai suami istri mantan nara pidana bapak Misbah(samran) dengan istrinya ibuk Rukyaton(samaran), dampak terhadap keluarga bisa membuat suatu keluarga yang buruk menjadi lebih baik, membuat kesadaran diri dan kesadaran dalam keluarga, pemikiran didalam keluarga lebih mengajarkan kedewasaan dalam melakukan suatu hal dalam bertindak.

Dari hasil wawancara peneliti dengan bapak hasan(samaran) terkait dampak didalam keluarga yang jelas ada suatu kebaikan baik diri sendiri maupun lingkungan,

“Kalo dampak positifnya ya bagi saya pelajaran lah mas efek jera agar tidak melakukan kembali suatu pekerjaan yang dilarang, alhamdulillah saya semenjak keluar dari tahanan tambah sadar bahwa sesuatu yang haram itu lebih sulit di cari dan bencana bagi diri saya.”

Dari pernyataan bapak hasan(samaran) tersebut menyesei apa yang bapak lakukan dan dari perbuatan terlarang itu kesadaran bagi dirinya muncul, didalam rumah tangga seorang suami memang wajib menafkahi keluarga untuk membahagiakan istri dan anak namun hal yang harus dilakukan tidak boleh melanggar hukum baik negara ataupun agama,

Seperti apa yang peneliti wawancara dengan ibuk erfaniyah(samaran) menyatakan bahwa suatu hal yang buruk akan membuat nama baik keluarga tercoreng seperti apa yang telah dilakukan suaminya dulu, namun hal tersebut juga membuat keluarga lebih baik dari yang dulu, seperti apa yang dikatakan ibuk erfaniyah(samaran) sbagai berikut:

“Ya dampak nya mungkin nama baik keluarga kami jadi jelek mas dimata orang orang, namun kami juga bersyukur dari hal ini menjadi pelajaran bagi kami bahwa ketika keluarga ditimpa musibah kuncinya ya harus sabar dan tabah dalam menjalaninya, Karena Allah tidak akan memberi cobaan kepada hambanya diluar batas kemampuannya, intinya sabar dan tabah mas, sabar dalam menghadapi, sabar dalam mencari solusi, pokoknya yang sabar lah Insya Allah kalo seseorang sabar dalam menghadapi cobaan pasti akan menghasilkan buah yang manis.”

Jika kami tarik dari apa yang penliti dapat dari informen bahwa dampak suami istri mantan nara pidana mengajarkan kesadaran diri dan keluarga, mengajarkan ketabahan dalam mempertahankan suatu keutuhan didalam keluarga, untuk mewujudkan keharmonisan didalam keluarga.

C. Pembahasan temuan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan melalui teknik teknik yang ditetapkan diawal yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti pada bagian ini memberikandeskripsi dan penjelasan dari hasil temuan temuan yang diungkap dari lapangan.

Adapun temuan temuan yang di dapat dari lapangan antara lain:

1. Strategi Mempertahankan Keluarga Sakinah Bagi Mantan Nara Pidana Di Desa Kerang Kec Sukosari Kab Bondowoso

Didalam membangun suatu keluarga yang sakinah tidak semudah membalikkan telapak tangan, banyak suatu permasalahan permasalahan yang harus dihadapi, lika liku di dalam keluarga pasti selalu ada, namun jika seseorang mampu menghadapinya atau mampu melawan hal hal tersebut maka keharmonisan didalam keluarga akan tetap bertahan, banyak suatu hal yang perlu dihadapi salah satunya dari tanggung jawab seorang suami dalam menafkahi keluarga.

Terkadang banyak cara lain yang terkadang cara tersebut dilarang dalam mencari nafkah salah satu contoh kejadian yang terjadi di Desa Kerang Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso seorang suami yang keadaan perekonomiannya melemah dan banyak suatu tanggung jawab yang harus dilakukan didalam keluarganya tekanan tekanan dari seorang istri terkait perekonomiannya, seorang suami harus melakukan suatu yang salah, dimana hal tersebut dilarang oleh agama dan negara sehingga seorang suami terjerumus dajalan yang salah dalam mencari nafkah

keluarganya.

Dari apa yang telah dilakukan seorang suami di jalan yang salah membuat dirinya masuk dalam jeruji besi, hal ini bukan malah mengurangi beban seorang istri melainkan menambah beban kepada istri, namun semua itu ia lakukan hanya demi keluarga demi memenuhi nafkah istri dan anak, hanya saja jalan yang ia jalani salah.

Dari kejadian itulah seorang suami istri mempunyai kesadaran, merubah hal buruk ke hal yang lebih baik, dari seorang narapidana menjadi seorang mantan nara pidana dan mampu menjaga keutuhan dan keharmonisan keluarga dari sejak ditahan hingga keluar dari tahanan dan menjadi seorang mantan nara pidana.

Hal yang mampu mempertahankan keutuhan dan keharmonisan di dalam keluarga perlu adanya kesadaran, pengertian dan sejalan, kesadaran seorang suami sadar dalam melakukan suatu yang salah yang pernah ia lakukan dulu, kesadaran seorang istri sadar bahwa apa yang telah dilakukan suami dulu hanya semata mata demi keluarga, mengerti keadaan dimana keadaan yang ia lakukan dulu salah di mata hukum, mengerti dimana seorang istri yang menekan suami dalam perekonomiannya, pemikiran yang harus sejalan antara suami dan istri dimana suatu keburukan yang dulu terjadi hingga menjadi seorang mantan nara pidana berjanji tidak akan mengulanginya lagi.

Strategi itulah yang mampu seorang mantan nara pidana dalam mempertahankan keharmonisan dalam keluarga, baik kesadaran suami

maupun kesadran istri, dari saling pengertian dan juga kesejajaran didalam mempertahankan keharmonisan keluarga, kemudian ketika ada masalah mampu menyelesaikan dengan cara yang baik.

2. Dampak Mempertahankan Keluarga Sakinah Bagi Mantan Nara Pidana Di Desa Kerang Kec Sukosari Kab Bondowoso

Dampak suami istri mantan nara pidana dalam mempertahankan keluarga yang hamonis jelas membuat suatu keluarga menjadikan keluarga yang lebih baik dari dulu dulunya, dari segi pemikiran yang lebih dewasa berfikir dan melangkah dalam melakukan suatu aktifitas ataupun tindakan demi membangun atau mempertahankan keharmonisan dalam keluarga.

Meskipun ada beberapa dampak yang bagi keluarga kurang baik untuk didengar salah satu contoh menjadi sebuah omongan bagi orang lain dan lingkungan karena sudah di cap sebagai seorang mantan nara pidana, namun apabila ditanggapi dengan positif maka hasilnya akan positif, menjadikannya suatu semangat bagi diri dan keluarga untuk bisa lebih baik lagi dalam membangun dan mempertahankan keharmonisan dalam keluarga.

Prilaku diri yang dulu dulunya selalu melakukan keburukan dengan melakukan suatu yang dilarang menjadikan intropeksi diri untuk mengubah diri menjadi lebih baik, yang dulunya lupa terhadap perintah tuhannya maka setelah menjadi mantan nara pidana ingat apa yang Allah perintahkan dimana Allah melarang suatu yang haram untuk dilakukan.

Firman Allah tentang larangan mencuri atau merampok:

وَالسَّارِقُ وَالسَّارِقَةُ فَاقْطَعُوا أَيْدِيَهُمَا جَزَاءً بِمَا كَسَبَا نَكَالًا مِّنَ اللَّهِ
وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya :”laki laki yang mencuri dan perempuan yang mencuri, potonglah tangan keduanya sebagai pembalasan bagi apa yang mereka kerjakan dan sebagai siksaan dari Allah dan Allah maha perkasa lagi maha bijaksana”(QS Al-Maidah, 38)

Pada ayat diatas tersebut sudah dijelaskan bahwasanya Allah telah melarangnya dan mengharamkannya suatu pekerjaan mencuri atau merampok karena hal tersebut jelas merugikan orang lain.

Dari dampak suami istri mantan nara pidana dalam mempertahankan keluarga yang sakinah ada positifnya dimana seorang suami lebih mendekatkan diri kepada Allah selalu memohon ampunan dan bertaubat, dan perubahan seperti ini yang mampu mempertahankan keutuhan didalam keluarga yang pada akhirnya kedamaian, ketentraman dan keharmonisan keluarga ada.

IAIN JEMBER

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dan analisis data yang diperoleh tentang Relasi Suami Istri Mantan Nara Pidana Dalam Mempertahankan Keluarga yang Sakinah, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa Strategi Mempertahankan Keluarga Sakinah Bagi Mantan Nara Pidana Di Desa Kerang Kec Sukosari Kab Bondowoso, perlu adanya Kesadaran baik bagi suami maupun istri sadar dalam setiap kondisi baik buruknya didalam keluarga, saling memberi pengertian antara suami dan istri dalam menjalani kehidupan didalam keluarga, mengerti tentang keadaan didalam mempertahankan keluarga yang harmonis, pemikiran yang harus sejalan dalam menghadapi suatu permasalahan agar didalam keluarga tetap mampu mempertahankan keharmonisan di dalam suatu keluarga.
2. Bahwa Dampak Mempertahankan Keluarga Sakinah Bagi Mantan Nara Pidana Di Desa Kerang Kec Sukosari Kab Bondowoso ialah menjadikan suatu pembelajaran terhadap dirinya, menjadikan suatu perubahan yang lebih baik dalam melakukan suatu kewajiban di dalam keluarga, menjadikan suatu intropeksi diri, dan lebih mendekatkan diri kepada Allah dalam melakukan suatu perintahnya, merubah hal hal yang buruk menjadi

baik, yang dulunya menjauhi perintah Allah dengan dengan dicapnya sebagai mantan nara pidana merubah dirinya untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah.

B. Saran

1. Keluarga Suami Istri Mantan nara Pidana

Hendaknya seorang mantan nara pidana lebih memperbaiki diri baik dalam keluarga maupun diluar keluarga ataupun dilingkungan sekitar agar seorang mantan nara pidana tidak selalu dipandang buruk dimata orang, karna tidak selamanya seseorang terus melakukan sesuatu yang tidak baik, terus pertahankan keutuhan dan keharmonisan didalam kehidupan keluarga mantan nara pidana dan terus berusaha agar tidak melakukan sesutu yang dilarang oleh agama dan negara.

2. Lingkungan Masyarakat

Hendaknya menunjukkan suatu jati diri yang baik berusaha bagaimana lingkungan bisa mempercayai dan menilai bahwa seorang mantan narapidana tidak selalu buruk, namun juga bisa memberikan sesuatu yang baik.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Syaifudin. 2008 *Ushul Fiqh*, Jilid I, Jakarta : Prenada Media, Asrorun Ni'am Sholeh. 2009. *Pernikahan Usia Dini Perspektif Munakahad dalam ijma' ulama*, Majelis Ulama Indonesia
- Afrizal. 2014. *Metode penelitian Kualitatif* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persadam)
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 2000. *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi aksara,)
- Darmawan, deni. 2014. *metode penelitia kualitatif* (Bandung PT. Rosdakarya)
- Hadikusuma, Hilma. 1990. *Hukum Perkawinan Indonesia*, (Bandung : CV. Mandar Maju)
- Idris, Moch Ramulyo. 1996. *Hukum Perkawinan Islam : Suatu Analisis dari UU No. 1 Tahun 1974 dan Kompilasi Hukum Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara,).
- Iqbal , M Hasan. 2002. *pokok-pokok materi metode;ogi penelitian dan aplikasinya* (Jakarta : Ghalia indonesia
- IAIN. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: STAIN PRESS).
- John, Bahder Nasution dan Sri Warijati. 1997. *Hukum Perdata Islam (kompetisi Peradilan agama Tentag Perkawinan, Waris, Wasiat, Wakaf da shadaqah)*, Bandung: MandarMaju
- J.lex, Moleong, 2000. *Metode penelitian kualitatif* . Bandung : Rosdakarya
- kasiram, moh. 2008 *metode penelitian* (Malang UIN maliki Press)
- Muhartil, 2014 "Perkawinan Anak di Bawah Umur dan Dampaknya terhadap Keluarga Sakinah (Studi Kasus di Kecamatan Tripa Makmur Kabupaten Nagan Raya)", (Skripsi tidak dipublikasi), Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh.
- Sugiyono. 2017 *Metode pelitian kualotatif kuatitatif R&D* (Bandung : Alfabeta)
- Tolib, Setiady. 2008. *Intisari Hukum Adat Indonesia*, (Bandung : Alfabeta)
- Wahyuni, Sfi. 2015. "Pertimbangan Hukum Hakim dalam Memberikan Dispensasi Perkawinan di Bawah Umur (Analisis Putusan Hakim Nomor : 185/Pdt.p/2012 MS-Bna)", (Skripsi tidak dipublikasi), Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Ar-raniry, Banda Aceh.

Zamakhsyariz, 2005. “*Batas Usia Kawin (Studi Keterkaitan Antara UU No. 1 Tahun 1974 dan Konsepsi Al-Qur’an)*”, (Skripsi tidak dipublikasi), Fakultas Syari’ah, Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh.

Anshori, Abdul Ghofur. 2011. *Hukum Perkawinan Islam Perspektif Fiqh dan Hukum Positif*. Yogyakarta: UII Press.

Jamali, Abdul. 2002. *Hukum Islam*. Bandung: Mandar Maju.

Soemyati, 1989. *Hukum Perkawinan dan Undang Undang Perkawinan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Syarifuddin, Amir. 2011. *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.

Tim Permata Press. *Kompilasi Hukum Islam*

Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Pendidikan S- IAIN Jember*. Jember: IAIN Jember.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Undang-Undang.

Kompilasi Hukum Islam.

Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

Sumber Internet

www.landasanteori.com, *Perkawinan di Bawah Umur Menurut Hukum Islam, Adat dan Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974*, Diakses melalui situs: <http://www.landasanteori.com/2015/10/perkawinan-dibawah-umur-menurut-hukum.html>, pada tanggal 26 Februari 2019

hakamabbas.blogspot.co.id, *Batas Umur Perkawinan Menurut Hukum*, diakses melalui situs : http://hakamabbas.blogspot.co.id/2014/02/batas-umur-perkawinan-menurut-hukum_9.html pada tanggal 25 Januari 2017

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdullah
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 02 Desember 993
Alamat : Dusun Bercak RT. 011. RW 03. Desa kerang Kec
Sukosari Kab Bondowoso
Nim : 083 141 039
Fakultas/Jurusan : Syari'ah/Hukum Islam
Progam Study : Al-Akhwat Al-Asyaksiyah
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa sikripsi dengan judul **“Relasi Suami Istri Mantan Nara pidana Dalam Mempertahankan Keluarga Sakinah”** Merupakan hasil penelitian atau karya tulis sendiri, kecuali pada bagian bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 22 Juli 2021
Saya yang menyatakan,



ABDULLAH
NIM. 083 141 039

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Relasi Suami Istri Mantan Narapidana Dalam Mempertahankan Keluarga Sakinah	Keutuhan dan keharmonisan rumah tangga mantan nara pidana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi suami istri mantan nara pidana dalam mempertahankan keluarga sakinah 2. Dampak suami istri mantan nara pidana dalam mempertahankan keluarga sakinah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tinjauan Tentang Keluarga <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Keluarga b. Fungsi keluarga 2. Tinjauan Tentang Keluarga Sakinah <ol style="list-style-type: none"> a. Keluarga Sakinah b. Ciri ciri Keluarga Sakinah c. Fungsi Keluarga Sakinah d. Mempertahankan Keluarga Sakinah e. Mendekatkan Diri Pada Allah f. 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Informan <ol style="list-style-type: none"> a. Masyarakat Mantan Narapidana b. Kepala Desa Kerang c. Kasun Desa Kerang 4. Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penelitian kualitatif 2. Metode pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Interview c. Dokumentasi 3. Metode analisa data deskriptifrefleksi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok masalah Bagaimana relasi suami istri mantan nara pidana dalam mempertahankan keluarga sakinah di Desa Kerang Kec Sukosari Kab Bondowoso? 2. Sub pokok masalah <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana strategi suami istri mantan nara pidana dalam mempertahankan keluarga sakinah di Desa Kerang Kec Sukosari? b. Bagaimana dampak suami istri mantan nara pidana dalam mempertahankan keluarga sakinah di Desa Kerang Kec Sukosari?

PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan untuk Kepala Desa Kerang:

1. Apa penyebab warga bapak menjadi mantan narapidana?
2. Apa solusinya agar warga bapak tidak melakukan suatu yang di larang?

Pertanyaan untuk Masyarakat Mantan: Narapidana

1. Bagaimana hubungan bapak dengan istri bapak menjadi keluarga yang harmonis?
2. Bagaimana cara atau strategi mempertahankan keluarga yang harmonis?
3. Apa dampaknya ketika keluar dari masa hukuman dalam keluarga?

Pertanyaan untuk Istri Mantan Narapidana:

1. Bagaimana cara atau hubungan ibu dengan suami mantan narapidana dalam mempertahankan keluarga yang sakinah?
2. Bagaimana memberikan pengertian terhadap suami ibuk yang seorang mantan narapidana?
3. Apakah ibu tau mengapa suami ibu melakukan pekerjaan yang di larang?
4. Menurut ibu apakah ada dampaknya terhadap keluarga ibuk?

Pertanyaan untuk Masyarakat Mantan: Narapidana:

1. Apa kasus bapak dulu bisa dipenjarak?
2. Apa penyebab bapak melakukan pencurian?
3. Bagaimana cara atau strategi mempertahankan keluarga bapak sehingga masih menjadi keluarga yang Sakinah?
4. Apa dampaknya seorang suami mantan narapidana dalam keluarga?

Pertanyaan untuk Istri Mantan Narapidana:

1. Bagaimana cara atau strategi menjaga keutuhan keluarga?
2. Apa dampaknya keluarga ibuk setelah suami ibu menjadi seorang mantan narapidana?

Pertanyaan untuk Istri Mantan Narapidana:

1. Apa benar bapak pernah menjalani hukuman?
2. Apakah mas saat ini masih bersama keluarga?
3. Apa penyebab mas cerai dengan istrinya?



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

Jl. Malaran No. 1 Mangli Jember, Kode Pos 68136, Telp (0331) 487550, 427005
Fax (0331)-427005, Web: www.iain-jember.ac.id, email: info@iain-jember.ac.id

J E M B E R

Nomor : B-570In.20/4.a/PP.00.9/V/2019
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian Skripsi

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr :

Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk penyelesaian Program Sarjana S-1 di Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, mohon berkenan kepada pengurus untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Abdullah
NIM : 083 141 039
Semester : XI (sebelas)
Prodi : Al-ahwal As-syakhsiyah
Jurusan : Hukum Islam
Judul Skripsi : "Relasi Suami Istri Mantan Narapidana Dalam Mempertahankan Keluarga Sakinah (studi kasus di Desa Kerang Kec Sukosari Kab Bondowoso)"
Hari/Tgl : Senin s/d selesai.

Demikian Surat izin ini, atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO
KECAMATAN SUKOSARI
KANTOR DESA KERANG
Jalan Raya Kerang No.1
Sukosari kode pos 68287

Surat keterangan

Nomor : 421.4/487/430.11.4.4/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eko Purwantoro
Jabatan : Kepala Desa Kerang

Menerangkan bahwa :

Nama : Abdullah
Tempat / Tgl lahir : Bondowoso, 02 Desember 1993
Jenis Kelamin : Laki-laki
NIM : 083141039
Fakultas : Syariah IAIN Jember
Jurusan : (AS) Al-Ahwal As-Syahsiyah

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian (Research) di Desa Kerang Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso terhitung sejak **Penelitian sampai Akhir** guna penelitian Skripsi dengan judul RELASI SUAMI ISTRI MANTAN NARA PIDANA DALAM MEMPERTAHANKAN KELUARGA SAKINAH di Desa Kerang Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

26 November 2020
KEPALA DESA
KEPALA DESA
KERANG

EKO PURWANTORO

JURNAL PENELITIAN

HARI/TANGGAL	KEGIATAN
Selasa, 15 Desember 2020	-Wawancara dengan Kepala Desa Kerang Bapak Eko Purwantoro
Jum'at, 18 Desember 2020	-Wawancara dengan Kasun Bapak Syamsudduha -Wawancara dengan masyarakat mantan narapidana Bapak Misbah -Wawancara dengan masyarakat mantan narapida Bapak Hasan
Jum'at, 25 Desember 2020	-Wawancara dengan masyarakat mantan narapida Dedi Nur Andika
Minggu,27 Desember 2020	-Wawancara dengan Istri mantan narapida ibuk Rukyaton istri Bapak Misbah -Wawancara dengan istri mantan narapidana ibuk Erfanah istri Bapak Hasan

IAIN JEMBER

BIODATA PENULIS



Nama : ABDULLAH
Tempat dan Tanggal Lahir : Bondowoso, 02 Desember 1993
Alamat : Dusun Bercak RT.011 RW.003
Desa Kerang Kec Sukosari
Kab Bondowoso
NIM : 083 141 039
Fakultas/Jurusan : Syari'ah/ Hukum Keluarga
Prodi : Al-Ahwal As-Syahsiyah

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Raudlatul Ulum
2. MI Raudlatul Ulum
3. MTS Raudlatul Ulum
4. SMA N 1 Sukosari